

**ANALISIS EFEK PANDEMI COVID-19 TERHADAP
PENDAPATAN FASHION DI KOTA MAKASSAR**

Diajukan Oleh

S.IYYE HADI HAEDAR

4517012097



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :Efek pandemi covid-19 terhadap pendapatan fashion di kota makassar

Nama Mahasiswa :S.iyye Hadi Haedar

Stambuk/NIM : 4517012097

Fakultas :Ekonomi dan Bisnis


Program Studi :Manajemen (Keuangan)


Tempat Penelitian :Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II


DR. HJ. Herminawaty Abu Bakar, SE, M.M


DR. Munawar Yantahin, ST, M.B.A

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Bosowa Makassar

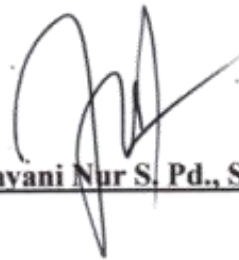
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua program studi

Universitas Bosowa

Manajemen


DR. H. A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH


Indravani Nur S. Pd., SE., M. Si

Tanggal pengesahan

ANALISIS PERNYATAAN KOERSINILAN SKRIPSI COVID-19
PANDEMIC ON FASHION BUSINESS REVENUE IN
Makassar CITY

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : S.Iyye Hadi Haedar

Nim : 4517012097

Jurusan : Manajemen Keuangan

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Fashion di
Kota Makassar.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya buat dalam keadaan sadar sama sekali.

Makassar, 13 Juli 2021



ANALYSIS OF THE EFFECTS OF THE COVID-19 PANDEMIC ON FASHION BUSINESS REVENUE IN MAKASSAR CITY

by :

S.IYYE HADI HAEDAR

Prodi Managemen Faculty Of Economics

University Bosowa

ABSTRACT

S.IYYE HADI HAEDAR.2021.Skripsi.Analysis of the Effects of the Covid-19 Pandemic on Fashion Business Income in Makassar City, South Sulawesi Province, supervised by DR. HJ. Herminawaty Abu Bakar, SE,M.M and DR. Munawar Yantahin, ST, M.B.A.

The purpose of the study was to determine and analyze the effect of the Covid-19 pandemic on the income of fashion entrepreneurs in Makassar City, especially in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar City.

The object of the research is a fashion entrepreneur in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar City. The analytical tools used are Descriptive Analysis Methods, Comparative Analysis Methods and Income Analysis Methods.

The results showed that there was a significant reduction in income income before the pandemic and during the pandemic. It is also hoped that fashion entrepreneurs in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar City will participate in this modernization such as selling merchandise through social media that can help fashion entrepreneurs in selling clothes.

keywords: Comparison of income before the pandemic and during the pandemic

ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN USAHA FASHION DI KOTA MAKASSAR

Oleh :

S.IYYE HADI HAEDAR

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Bosowa

ABSTRAK

S.IYYE HADI HAEDAR.2021.Skripsi.Analisis Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Fashion Di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh DR. HJ. Herminawaty Abu Bakar, SE,M.M dan DR. Munawar Yantahin, ST, M.B.A.

Tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pandemi Covid-19 terhadap pendapatan para pengusaha fashion di Kota Makassar khususnya di Desa Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar.

Objek penelitian adalah seorang pengusaha fashion di Desa Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar. Alat analisis yang digunakan adalah Metode Analisis Deskriptif, Metode Analisis Komparatif dan Metode Analisis Pendapatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan pendapatan pendapatan yang signifikan sebelum pandemi dan selama pandemi. Diharapkan pula para pengusaha fashion di Desa Daya Kecamatan Biringkanaya Kota Makassar turut berpartisipasi dalam modernisasi ini seperti berjualan merchandise melalui media sosial yang dapat membantu para pengusaha fashion dalam berjualan pakaian.

kata kunci: Perbandingan pendapatan sebelum pandemi dan saat pandemi

KATA PENGANTAR

Untaian puji dan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, dan teriring salam dan shalawat hanya tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Bosowa Makassar, dengan mengambil judul “Analisis Efek Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Fashion di Kota Makassar”

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

1. Pertama, ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr. Ir. Saleh Pallu, M.Eng.
2. Bapak Dr.H.A. Arifuddin Mane, SE., M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu bakar SE, MM Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa dan sekaligus sebagai dosen Pembimbing I atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan penulis.
4. Ibu Indrayani Nur, S.Pd SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa.
5. Kepada Bapak Dr. Munawar Yantahin, ST, M.B.A sekaligus sebagai dosen Pembimbing II atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing,

6. memberi motivasi dan memberi bantuan literature, serta diskusi-diskusi yang dilakukan penulis.
7. Seluruh Dosen Universitas Bosowa yang telah memberikan Ilmu dan Pendidikannya kepada penulis sehingga wawasan penulis bisa bertambah. Beserta seluruh Staf Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
8. Bapak PAHRUDDIN S.Sos, sebagai An. Lurah Daya dan kepada seluruh Pengusaha Fashion yang berada di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, atas pemberian izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian ini.

Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini, sepenuhnya menjadi tanggungjawab peneliti dan bukan para pemberi bantuan. Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, Amin ya rabbal alamin.

Makassar, 08 Agustus 2021

Penulis

S.Iyye Hadi Haedar

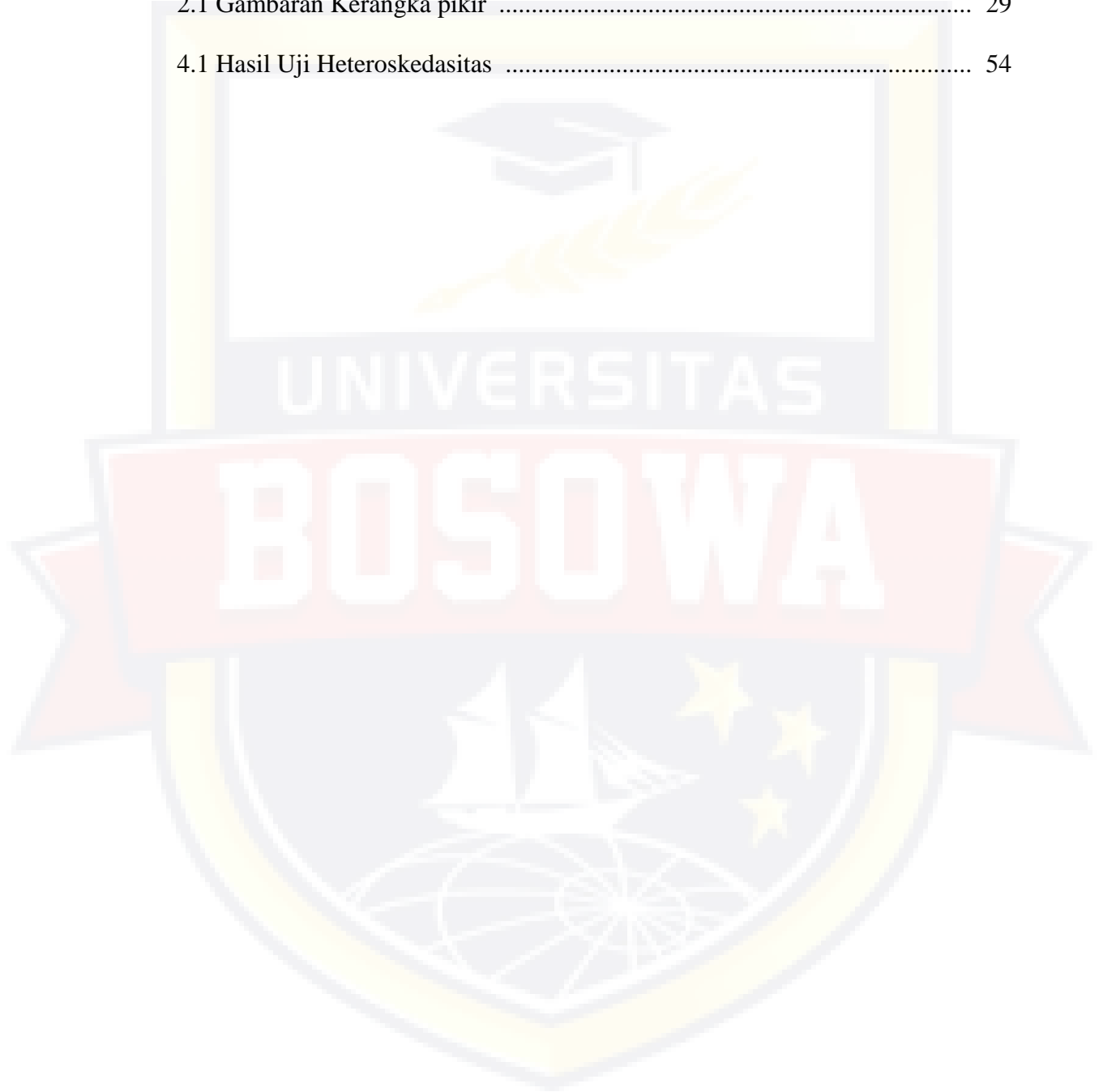
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEORSINILAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kerangka Teori	8
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan	8
2.1.2. Pengertian Pendapatan	13
2.1.3. Pengertian Fashion	22
2.1.4. Pengertian Bisnis	27
2.2. Kerangka Pikir	28
2.3. Hipotesis	30
BAB III. METODE PENELITIAN	31
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
3.2. Jenis dan Sumber Data	31
3.2.1. Jenis Data	31

3.2.2. Sumber Data	31
3.3. Metode Pengumpulan Data	32
3.4. Populasi dan Sampel	33
3.4.1. Populasi	33
3.4.2. Sampel	33
3.5. Metode Analisis	34
3.5.1. Pendapatan	34
3.5.2. Perbandingan	35
3.6. Definisi Oprasional	36
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Perusahaan.....	40
4.1.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian	40
4.2. Deskripsi Data.....	41
4.3. Analisis Data.....	50
4.3.1 Statistik Deskriptif	50
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.3.2.1 Uji Normalitas	52
4.3.2.2 Uji Heteroskedasitas	53
4.3.3 Uji Hipotesis.....	54
4.3.3.1 Uji T	54
4.3.3.2 Uji Koefisiensi Determinasi	56
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
2.1 Gambaran Kerangka pikir	29
4.1 Hasil Uji Heteroskedasitas	54



Daftar Tabel

Tabel	Halaman
4.1 Data Jenis Barang Yang di Jual	42
4.2 Data Harga Barang Yang di Jual	45
4.3 Data Pendapatan Penghasilan Menurut Penelitian	47
4.4 Statistik Deskriptif	51
4.5 Tabel Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	53
4.6 Tabel Uji T	55
4.7 Tabel Uji Koefisien Determinasi.....	56

BOSOWA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fashion terkini di Makassar sekarang jadi lebih berkembang dan akan terus berkembang menurut jaman dan mengikuti tren fashion modern. Perkembangan saat ini merubah masyarakat menjadi masyarakat yang sangat berhati-hati dalam menentukan dan memilih gaya hidupnya yang mengikuti jaman modernisasi. Gaya hidup masyarakat yang sangat erat kaitannya dengan trend fashion, dikarenakan adanya produk trend fashion yang terkini akan menunjang penampilan serta gaya seseorang atau pun sekelompok masyarakat supaya lebih menarik perhatian dan menjadi trend di kalangan masyarakat. Produk-produk fashion merupakan produk yang bisa digunakan dalam waktu yang panjang dan barang yang digunakan dengan pemakaian biasa seperti satu tahun atau lebih. barang fashion yang dimaksud adalah kaos, celana, tas, sepatu, jaket, aksesoris seperti gelang, jam dan lainnya.

Pesaing dalam usaha pada bagian bisnis fashion ini sangat banyak utamanya pada kebutuhan sehari-hari seperti pakaian, pemasaran berloba-lomba dalam mengiklankan, menawarkan, dan menjual produk dagangan dengan berbagai cara yang digunakan supaya pembeli atau *customer* tertarik dengan produk yang dijual oleh pengusaha. Sudah banyak pengusaha yang berjuang untuk mengiklankan produk pakaian atau busana terbaru dan memerlukan bahan-bahan yang berkualitas terbaik, pembentukan desain busana secara eksklusif oleh gerai tertentu, mereka juga akan mengajukan

penawaran dan harga yang sangat ramah di dompet. Berbagai macam kesukaan sangat bergantung pada pembeli tersebut, mereka sangat berhati-hati memilih-milih pakaian dengan harga yang selangit dengan kualitas terbaik atau baju yang tergolong murah dengan bentuk yang sama tetapi kualitas bawah (rata-rata).

Pengusaha perlu menyebarkan informasi atau mengiklankan kepada konsumen yang sesuai dengan target pengusaha, dengan adanya pengiklanan yang akurat informasi tersebut akan membuat penilaian terhadap merek yang dijual. Informasi yang tepat akan berefek pada pemikiran atau pilihan merek dan berdampak juga terhadap pertimbangan produk.

Informasi yang bagus merupakan suatu keuntungan yang dapat diberikan oleh merek atau *brand* tersebut. Dengan hadirnya informasi yang sangat praktis dapat mengurangi daya pembeli dalam hal mencari-cari pertanyaan dari *brand* itu sendiri dan mempermudah konsumen atau *costumer* dalam menentukan model atau gaya apa yang diinginkannya. Saat penjual memberikan sebuah layanan yang menyerupai informasi dan pertanyaan pengetahuan pembeli terhadap model atau gaya yang diinginkan *costumer* agar produk perusahaan mampu membuat keputusan dalam pembuatan pakaian guna meningkatkan penjualan merek atau *brand* di kalangan masyarakat.

Ada berbagai macam kebutuhan fashion yang dapat selalu melekat pada keinginan ataupun kebutuhan manusia yang akan terus berkembang menurut waktu dan jaman. Fashion merupakan sebuah sebutan produk atau

sejauh mana gaya, nilai, dan keinginan perilaku masyarakat terhadap fashion yang cepat berubah setiap tahunnya.

Di Indonesia, distributor ataupun bisnis ritel mengalami perubahan yang cukup pesat. Dan tidak terlepas dari berbagai sumber utama yaitu geografis, sosial budaya, dan ekonomi. Faktor ekonomi atau keuangan yang membantu bertambahnya bisnis eceran atau ritel di wilayah Indonesia dengan tingginya angka pertumbuhan perbelanjaan modern sehingga mempengaruhi pendapatan penduduk di Indonesia.

Pendapatan ialah penghasilan yang didapatkan oleh perusahaan atau seseorang dalam bentuk uang, bunga, laba, sewa, upah, dan sebagainya, bersamaan dengan uang pensiunan (biasanya terdapat pada perusahaan negara), tunjangan pengangguran dan sebagainya.

Tujuan utama dijalankannya bisnis pakaian adalah supaya dapat memperoleh penghasilan, dimana penghasilan ini bisa dipergunakan untuk memenuhi kelangsungan dan kebutuhan bisnis perdagangannya. Penghasilan atau pendapatan dapat juga digunakan sebagai alat ukur kondisi perekonomian rumah tangga atau seseorang tersebut. Penghasilan bisa menunjukkan seluruh hasil barang lainnya atau pendapatan yang diraih dari penggunaan jasa atau kekayaan yang diterima akan oleh orang tersebut selama kurun waktu tertentu entahlah itu Panjang maupun pendek pada suatu kegiatan perekonomian.

Pendapatan juga buah dari produk yang dijualan seperti barang-barang dibuat dan dijual kepada sektor distributor. Bayaran dari faktor memproduksi

barang di pasar ditetapkan oleh daya tarik harga penawaran dan permintaan. Pendapatan dapat diartikan juga sebagai jumlah pendapatan yang diterima selama kurun waktu sehari-hari, bertahun-bulan, ataupun bertahun-tahun tergantung periodenya. Secara singkat penghasilan seorang penduduk ditetapkan oleh sejumlah barang hasil pembuatan yang di miliknya yang bersumber pada hasil simpanannya bertahun-tahun lalu, pemberian atau pun warisan dan Harga per unit dari berbagai faktor pembuatan. Tarif harga yang ditetapkan oleh penawaran dan permintaan di pasar.

Pasar adalah pemegang peranan yang sangat penting dalam berbagai macam kegiatan perekonomian dan pembangunan ekonomi di suatu wilayah. Dari pasarlah berbagai macam kegiatan penjualan dapat berjalan secara lancar. Ketersediaan pasar juga dapat membantu kebutuhan rumah tangga (rumah tangga produsen, rumah tangga distributor, rumah tangga konsumen dan kebutuhan pemerintah) dapat meraup berbagai kebutuhan dan penghasilan. Pasar juga bisa mewujudkan banyak lapangan pekerjaan yang akan memenuhi kebutuhan masyarakat agar angka pengangguran bisa berkurang. Banyaknya masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada dari kegiatan perekonomian atau jual beli yang di lakukan sehari-hari di pasar, baik untuk tujuan mendapatkan penghasilan maupun untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan masyarakat. Pasar juga merupakan fasilitas pelayanan yang digunakan secara umum untuk bisa terpenuhinya kebutuhan atau keinginan penduduk yang merupakan inti perekonomian masyarakat di berbagai waktu. Pasar berperan sebagai alat untuk mengukur angka stabilnya harga barang,

dimana tarif harga dagangan pasar juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk pengukuran inflasi dan penentuan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Sensus penduduk yang saat ini berlangsung di Kota Makassar berjalan agak lambat dikarenakan adanya wabah pandemi Covid-19. Ketua BPS Kota Makassar, Ari Prihandini, mengatakan, Badan Pusat Statistik (BPS) di Kota Makassar baru tercatat 34.463 Kartu Keluarga (KK) yang mengisi Sensus Penduduk dikarenakan adanya wabah Covid-19 masyarakat diminta untuk mengisi sensus penduduk secara Online. “Kondisi sudah sebesar 42,35% atau sebanyak 34.463 KK clean,” katanya, Selasa (28/4/2020).

Karena sulitnya mendapatkan data penduduk waktu saat pandemi penulis mengambil data penduduk berdasarkan tahun 2018 sebelum pandemi. Jumlah penduduk di Sulawesi Selatan pada tahun 2018 mencapai 8,77 juta jiwa yang terdiri dari 4,29 juta laki-laki dan 4,49 juta perempuan. Ada juga penduduk terbanyak di Sulawesi Selatan yaitu yang berada di Kota Makassar, yakni 1,5 juta orang atau setara 17,15% total penduduk Sulawesi Selatan. Sementara wilayah dengan kependudukan terbesar kedua yaitu Gowa, yakni mencapai 761 ribu penduduk dan wilayah dengan penduduk ketiga terbesar adalah Bone dengan jumlah penduduk 755 ribu jiwa. Sementara jumlah kependudukan paling sedikit berada di wilayah Kepulauan Selayar, yaitu 134 ribu penduduk. Dengan Makassar sebagai ibu kota provinsi Sulawesi Selatan tersebut yang memiliki luas 46 ribu km persegi dengan kepadatan penduduk sebesar 192 per km persegi.

COVID-19 atau yang biasa kita dengar dengan nama virus corona merupakan penyakit yang mudah ditularkan oleh seseorang yang telah terjangkit yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2 atau disebut juga dengan *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2*). Sudah banyak pengusaha yang terdampak virus corona ini salah satu yang terdampak pandemi ini ialah pada usaha fashion terutama dikota makassar. Karena adanya pandemi ini minat masyarakat pada gaya hidup yang sangat erat hubungannya pada fashion menurun. Hal ini disebabkan antara lain, adanya pembatasan mobilitas masyarakat, peraturan pemerintah dan menurunnya perekomonian daerah. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, maka judul dalam penelitian ini adalah **“ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENDAPATAN USAHA FASHION DI KOTA MAKASSAR”**

1.2. Rumusan masalah

1. Apakah pendapatan usaha fashion mengalami penurunan pada saat pandemi covid-19.
2. Berapa besar pendapatan usaha fashion pada saat pandemi dan sebelum pandemi.

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pendapatan usaha fashion pada saat pandemi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis besarnya pendapatan usaha fashion pada saat dan sebelum pandemi.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Bagi penulis untuk mempraktekkan teori-teori yang didapatkan dibangku kuliah dan untuk merangsang pikiran agar lebih peka terhadap masyarakat sekitar yang terkena efek dari pandemi ini dan sebagai syarat untuk menempuh gelar sarjana.
2. Bagi universitas, dapat dijadikan sumbangan keilmuan dan menambah daftar kepustakaan.
3. Bagi masyarakat, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik terkait, dan menambah keingintahuan terhadap pengusaha yang terdampak Covid-19 ini dapat serta dijadikan sebagai tambahan rujukan dan informasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka teori

2.1.1. Pengertian manajemen keuangan

Keuangan pada suatu perusahaan adalah menjadi poin kuat untuk berdirinya sebuah perusahaan yang kokoh. Keuangan juga akan sangat beresiko, jika tidak diurus dengan sebaik-baiknya keuangan perusahaan bisa menjadi hancur dan pasti akan mengakhiri berkembangnya perusahaan tersebut. Di dalam suatu perusahaan juga dibutuhkan bidang atau keahlian masing-masing yang dapat mengurus bidang keuangan perusahaan atau bisa disebut juga divisi manajemen keuangan. Divisi sering diartikan sebagai sebuah kelompok atau organisasi di dalam suatu perusahaan yang menangani kewenangan dan fungsi dibidang tertentu.

Pengertian manajemen keuangan mulai mengalami perkembangan tahap demi tahap dari pengertian manajemen yang mengutamakan aktivitas peroleh dana sampai mengutamakan kegiatan memperoleh lebih banyak penghasilan serta kegiatan untuk mengelola aktiva. Manajemen keuangan adalah aktivitas untuk melakukan pengendalian aset atau dana yang dimiliki pengelolaan, penyimpanan, serta perencanaan suatu perusahaan. Untuk mengelola keuangan perusahaan haruslah direncanakan dengan sematangmatangnya agar tidak muncul masalah di kemudian hari.

1. Definisi Manajemen Keuangan

Berikut beberapa definisi manajemen keuangan antara lain;

a) *Liefman* (dalam Riyanto: 1995)

Definisi manajemen keuangan adalah kegiatan untuk menyiapkan dana dan menggunakan dana perusahaan untuk mendapatkan lebih banyak atau memperoleh lebih banyak keuntungan.

b) *Suad Husnan* (1996)

Definisi manajemen keuangan adalah manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan

c) *Grestenberg* (dalam Riyanto: 1995)

Sebagaimana usaha dikelola untuk mendapatkan dana, cara mendapatkan dana, cara menggunakan dana, dan cara keuntungan usaha distribusi.

d) *James Van Horne* (dalam Riyanto: 1995)

Merupakan setiap kegiatan yang terkait dengan memperoleh, memberikan dana dan mengatur keuangan dengan tujuan ke semua divisi.

e) *Bambang Riyanto* (1995)

Seluruh kegiatan perusahaan yang terkait dengan kegiatan menghasilkan uang yang menjadi dasar utama pengeluaran biaya yang sekecil mungkin dan kebutuhan yang dapat membuat keuntungan semakin besar beserta aktivitas untuk digunakannya uang tersebut sebaik mungkin.

2. Fungsi Manajemen Keuangan

Selain definisi manajemen keuangan di atas, manajemen keuangan juga wajib mempunyai visi dan misi yang jelas. Jangan sampai

manajemen keuangan tidak mempunyai visi dan misi apa-apa dan terdiam sendiri saja. berikut beberapa fungsi manajemen keuangan di antara lain;

a) Direncanakan

Merencanakan, menganggarkan, dan mengelola keuangan perusahaan adalah tugas penting untuk menjadi manajemen keuangan. Pengelolaan, perencanaan, dan penganggaran keuangan meliputi pengatur uang kas, merencanakan arus kas menghitung rugi laba, dan lain sebagainya.

b) Menganggarkan dana

Merupakan aktivitas pengalokasikan dana secara tepat sasaran untuk kebutuhan kegiatan perusahaan tersebut. penyediaan keuangan atau dana ini wajib dilakukan sekecilnya dan tepat terhadap dan pengeluaran perusahaan agar tidak terjadinya defisit terhadap keuangan perusahaan.

c) Mengawasi berjalannya dana perusahaan

Melakukan pengawasan terhadap dana yang sedang berlangsung. Pengawasan ini dilaksanakan untuk memulihkan sistem pendanaan perusahaan supaya perusahaan bisa berkembang dan menguatkan diri supaya tidak defisit.

d) Pemeriksaan dana keuangan perusahaan

Merupaka metode pengusutan keuangan dan pemeriksaan data penghasilan perusahaan sesuai dengan ketentuan sebagai tanggung

jawab manajemen keuangan dalam pemeriksaan dana perusahaan tersebut.

e) Pelaporan data keuangan perusahaan

Adalah pelaporan keuangan. Melaporkan setiap dana yang keluar atau masuk keuangan dana perusahaan juga harus dilakukan secara transparan di semua data di wilayah perusahaan. Data dari laporan ini akan sangat bermanfaat untuk memberikan data keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan di wilayah perusahaan.

3. Tujuan manajemen keuangan

Manajemen keuangan haruslah memiliki tujuan atau target yang wajib di lakukan oleh manajemen keuangan, berikut beberapa tujuan manajemen keuangan di antara lain:

a) Menjaga arus kas

Di dalam sebuah perusahaan, masuk keluarnya uang kas itu wajib diperhatikan terus-menerus supaya tidak ada terjadinya anggaran atau defisit yang membesar atau membengkak yang bisa menyebabkan defisit pada perusahaan tersebut. Uang kas yang dikeluarkan biasanya saat membeli kebutuhan perusahaan seperti gaji perusahaan, bahan baku perusahaan, dan pengeluaran lain-lain.

b) Pemaksimalan dana perusahaan.

Pekerja manajemen keuangan tidak hanya mengawasi pemasukan atau pengeluaran penghasilan perusahaan, melainkan

bagaimana juga melihat kegiatan anggaran atau pengurangan dana yang tidak bermanfaat bagi perusahaan yang dapat di kurangi ataupun dapat di hilangkan dengan kegiatan ini yang akan sangat menguntungkan perusahaan tersebut.

c) Mempersiapkan struktur modal.

Manajemen Keuangan di dalam perencanaan suatu bentuk modal haruslah dapat menyeimbangkan pengeluaran yang didapat dengan dana pinjaman perusahaan.

d) Memaksimalkan dana surplus.

Perencanaan manajemen keuangan yang tepat sasaran akan mampu meningkatkan keuntungan dari penghasilan yang di hasilkan dalam jangka waktu yang panjang.

e) Meningkatkan efisiensi.

Dengan penganggarkan dana yang tepat terhadap semua bidang atau aspek perusahaan, menjadikan dana perusahaan akan efisien dan akan terus berkembang.

f) Pengoptimalan dana surplus perusahaan.

Manajer keuangan juga wajib dalam hal membaca pergerakan pasar saham. Serta pemberian pembagian keuntungan penghasilan secara maksimal kepada pemegang saham akan dapat mengembangkan *image* perusahaan dan dapat memberikan kepercayaan kepada pemegang saham agar pemegang saham merasa aman berinvestasi di perusahaan tersebut.

g) Mengurangi resiko defisit oprasional.

Dengan ketentuan yang cermat yang dilakukan manajemen keuangan dapat mempengaruhi resiko usaha perusahaan yang tidak di perlukan perusahaan.

h) Memastikan keberhasilan atau perkembangan perusahaan.

Manajemen keuangan sangat peranan penting untuk berkembangnya suatu perusahaan. Dengan ketentuan yang tepat dapat membuat perusahaan bekembang di tengah persaingan usaha yang sangat ketat ini, tetapi bisa saja jadi sebaliknya ketentuan yang tidak waspada akan menyebabkan suatu perusahaan menjadi defisit atau bangkrut.

i) Mengurangi biaya awal.

Manajemen keuangan wajib melakukan pengelolaan modal yang tepat, agar pemakaian modal dapat diminimalkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

2.1.2. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah sebuah *feedback* yang didapatkan dari sebuah pekerjaan atau dari proses produktivitas yang dapat kita lakukan yang akan bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan tenaga dan proses produktivitas kita, *feedback* yang dimaksud dapat berbentuk dana maupun berupa barang yang berasal dari pihak luar yang akan didata oleh penerimaan pendapatan perkapita negara. Pendapatan merupakan sebuah hasil kerja keras seseorang yang akan digunakan untuk menghidupi dirinya

dan keluarga yang ia miliki, baik terhadap kebutuhan sehari-hari maupun kebutuhan tambahan seperti kebutuhan kesejahteraan martabat seperti kebutuhan fasion yang akan menambah cara pandang seseorang tentang jabatan orang lain terhadap diri sendiri maupun keluarga sehingga dapat penghormatan yang lebih oleh masyarakat sekitar. Menurut pendapat dari sumber lain, pendapatan adalah berupa kejadian inflasi dalam penghasilan kotor dalam lialibilitas atau berupa sebuah kombinasi dari keduanya yaitu pada jangka waktu yang ditentukan sebelumnya oleh seseorang atau suatu pihak yang telah mengeluarkan pendapat yang dikeluarkannya dapat berupa penghasilan yang berakibat dari investasi halal dan laba yang berupa manajemen rekening investasi terbatas.

Menurut ilmu ekonomi, pendapatan merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Definisi pendapatan menurut ilmu ekonomi menutup kemungkinan perubahan lebih dari total harta kekayaan badan usaha pada awal periode dan menekankan pada jumlah nilai statis pada akhir periode. Dengan kata lain, pendapatan adalah jumlah kenaikan harta kekayaan karena perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

Pandangan akuntansi memiliki keanekaragaman dalam memberikan pengertian pendapatan. Ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah. Pada dasarnya konsep pendapatan menurut ilmu akuntansi dapat ditelusuri dari dua sudut pandang, yaitu:

- Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk atau inflow. Menurut SFAC (Statement of Financial Accounting Concepts) No.6, menekankan pengertian pendapatan pada arus masuk atau peningkatan-peningkatan lainnya atas aktiva suatu entitas atau penyelesaian kewajiban-kewajibannya atau kombinasi keduanya yang berasal dari pengiriman atau produksi barang, penyelenggara jasa, pelaksanaan aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan kegiatan operasi utama entitas tersebut yang berlangsung terus-menerus.
- Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow.

Ada juga beberapa definisi pendapatan menurut sumber-sumber yang dapat dipercaya. Berdasarkan *Financial Accounting Standard Board* atau biasanya disingkat dengan FASB, pendapatan merupakan perjalanan meningkatnya atau masuknya asset sebuah entitas atau menghasilkan dan memberikan sebuah tujuan dari penyelesaian kewajiban. berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia atau bisa disebut dengan IAI, definisi pendapatan muncul di dalam aktivitas kehidupan sehari-hari perusahaan seperti sewa, royalty, dividen, bunga, biaya, dan penjualan. Berdasarkan pengertian pendapatan dari pengantar akuntansi merupakan sejumlah beban yang di bebaskan kepada konsumen sebagai balas barang dan jasa yang telah diberikan. Berdasarkan perusahaan pendapatan merupakan jalur masuknya

penghasilan atau aktiva yang diperoleh setelah pengurangan yang dilakukan dengan modal yang dikeluarkan untuk membuat produk tersebut dan dijual kepada *costumer*. Berdasarkan dari teori penghantar mikro ekonomi, merupakan uang yang didapatkan dari prestasi-prestasi atau profesi yang dilakukan seseorang atau kegiatan bisnis yang di lakukannya untuk memperoleh kekayaan yang berupa subjek ekonomi. Dari kesimpulan beberapa definisi tentang pendapatan merupakan jalur masuknya dana keuangan yang didapatkan dari pekerjaan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang masyarakat sebagai timbal balik yang dilakukannya untuk pekerjaan di perusahaan atau pekerjaan untuk menghasilkan dan menjual barang yang dijualnya.

Adapun beberapa pengertian pendapatan menurut para ahli:

- Menurut *Kieso, Warfield dan Weygantd* (2011;955), “*Gross inflow of economic benefits during the period arising in the ordinary activities of an entity when those inflows result in increases in equity, other than increases relating to contributions from equity participants*”. (Arus masuk bruto atas manfaat ekonomi selama periode yang timbul dari aktivitas normal entitas ketika arus masuk tersebut mengakibatkan peningkatan ekuitas, selain peningkatan yang berkaitan dengan kontribusi dari peserta ekuitas)
- Menurut *Skousen, Stice dan Stice* (2010;161), “*Revenues are inflows or other enhancements of assets of an entity or settlements of its liabilities (or a combination of both) from delivering or producing goods,*

rendering services, or carrying out other activities that constitute the entity's ongoing major or central operations". (Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lain dari aset suatu entitas atau penyelesaian kewajibannya (atau kombinasi keduanya) dari pengiriman atau produksi barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang berkelanjutan)

- Menurut *Theodurus M. Tuanakotta* (2000;152), Pendapatan (*Revenue*) dapat didefinisikan secara umum sebagai hasil dari suatu perusahaan. Pendapatan adalah darah kehidupan dari suatu perusahaan. Mengingat pentingnya sangat sulit mendefinisikan pendapatan sebagai unsur akuntansi pada dirinya sendiri. Pada dasarnya pendapatan adalah kenaikan laba. Seperti laba pendapatan adalah proses arus penciptaan barang atau jasa oleh suatu perusahaan selama suatu kurun waktu tertentu. Umumnya, pendapatan dinyatakan dalam satuan moneter (uang).
- Menurut *Niswonger* (2006;56), Pendapatan merupakan kenaikan kotor (*gross*) dalam modal pemilik yang dihasilkan dari penjualan barang dagang, pelaksanaan jasa kepada klien, menyewakan harta, peminjaman uang, dan semua kegiatan usaha profesi yang bertujuan untuk memperoleh penghasilan.
- Menurut *Nafarin* (2006;15), Pendapatan adalah Arus masuk harta dari kegiatan perusahaan menjual barang dan jasa dalam suatu periode yang mengakibatkan kenaikan modal yang tidak berasal dari kontribusi

penanaman modal. Pendapatan dari kegiatan perusahaan dagang dasarnya adalah suatu proses mengenai arus penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan selama jangka waktu tertentu.

1. Jenis- jenis pendapatan

Adapun beberapa jenis pendapatan antara lain;

- a) Gaji dan Upah. penghasilan yang didapatkan seseorang apabila ia telah berproduktivitas untuk orang lain yang dapat diterima dalam jangka waktu berbeda-beda tergantung kesepakatan kerja yang telah dibuat oleh suatu tempat ia bekerja, secara umum penghasilannya dapat dapat diterima dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- b) Pendapatan dari usaha sendiri. Berupa penghasilan yang memiliki nilai produktivitas secara keseluruhan hanya kita yang mengeluarkan modal dan kita juga mengubahnya menjadi sebuah produk sehingga siap dipasarkan dan ini merupakan usaha yang berkepemilikan sendiri baik dari diri maupun dari keluarga serta pekerjanya juga berasal dari kerabat dan saudara yang dapat membantu dalam proses produktivitasnya, dana sewa tempatpun hanya menggunakan kepemilikan individu serta segala keperluan pengeluaran yang dilakukan untuk menghasilkan produk ini teradang hanya dilakukan pencarian dana tanpa perlu memikirkan dan mencatat berapa banyak omset pengeluaran serta pemasukan yang telah diperoleh.

c) Pendapatan dari usaha lain. Berupa Penghasilan yang didapatkan tanpa perlu mengaspirasikan tenaga yang dimiliki dan terkadang penghasilan ini berupa penghasilan sampingan yang dapat menunjang penghasilan seseorang atau sepihak, penghasilan ini merupakan pemasukan dari penyewaan aset yang dimiliki seperti mobil, ternak, rumah, dan barang yang lain, bunga dari dana, pendapatan sukarela dari pihak lain dan penghasilan dari pensiunan.

Adapun beberapa jenis-jenis penjelasan pendapatan dalam sebuah perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

a) Pendapatan Bersih (*Net Income*)

Merupakan penghasilan yang perhitungannya sudah dikurangi biaya dan pengeluaran.

b) Pendapatan Kotor (*Gross Income*)

Merupakan penghasilan yang perhitungannya diperoleh dari total jumlah penghasilan sebelum dikurangi pajak dan pengurangannya.

c) Pendapatan Terima Dimuka (*Unearned Revenue*)

Jenis penghasilan yang diperoleh dari konsumen pada sebuah kesepakatan dari hasil produksi yang akan diberikan kepada konsumen dari penjual

d) Pendapatan Masih Harus Diterima (*Accrued Receivable*)

Penghasilan ini berupa pemasukan dari produksi yang telah dilakukan tetapi hasil yang diberikan masih kurang dan harus

diberikan kelak kepada produsen dari konsumen sesuai kesepakatan yang telah diciptakan. Dan contoh penghasilan yang masih harus diperoleh adalah *rent receivable* atau disebut dengan piutang sewa dan *intrrest recivable* atau disebut dengan piutang bunga.

e) Pendapatan Usaha (*Operating Revenue*)

Jenis penghasilan yang didapatkan dari proses produksi dari perusahaan tertentu yang berasal dari hasil usaha utamanya. Pendapatan ini berarti sebuah pendapatan pokok atau pendapatan utama dari perusahaan tersebut serta tujuan utama dari perusahaan adalah menghasilkan barang dan jasa yang akan diperdagangkan.

2. Unsur-unsur pendapatan

Beberapa unsur-unsur yang meliputi pendapatan, yaitu;

- a) Pendapatan penghasilan didapatkan saat sudah ada hasil pembuatan barang atau jasa
- b) Imbalan atau penghasilan yang didapatkan saat menggunakan aktiva atau sumber ekonomis lain perusahaan oleh pihak luar.
- c) Penjualan aktiva diluar barang yang di perdagangkan merupakan unsur-unsur penting dalam halnya di sebuah perusahaan.

3. Pengakuan Pendapatan

a) Pengakuan Pada Saat Penjualan

Situasi ini bisa terjadi pada saat penjual dan pembeli melakukan transaksi secara langsung sehingga pendapatan bisa

didapatkan dan barang atau jasa bisa di dapatkan konsumen secara langsung.

b) Pengakuan Sebelum Penyerahan

Situasi ini dapat dilakukan selama proses memproduksi barang atau sesudah proses produksi barang selesai. Contohnya pada bidang usaha pakaian konsumen memesan terlebih dahulu atau mendesain sendiri barang atau pakaian yang di inginkannya tetapi wajib di bayar dimuka maka terjadinya pengakuan penjualan sebelum barang itu di terima oleh konsumen.

c) Pengakuan Setelah Penyerahan

Dalam saat situasi ini penghasilan hanya dapat diakui saat sesudah uang pembayarannya diterima saat jual beli terjadi.

d) Pengakuan atas Transaksi Penjualan Khusus

Dalam situasi ini perlukan ketentuan khusus atau tanda terima karena memiliki sifat tersendiri. Contohnya penjualan atas barang konsinyasi atau barang yang melibatkan penyalur, pemilik usaha, penjual dan perusahaan waralaba.

4. Pengukuran pendapatan

Pengukuran pendapatan wajib diukur dengan angka atau nilai wajar pendapatan yang diterima, jumlah penghasilan yang muncul akibat dari sebuah transaksi biasanya dapat disetujui antara produsen, distributor atau konsumen perusahaan tersebut. Jumlah tersebut, bisa diukur atau dinilai dengan penghasilan setimpalnya yang saat diterima

atau yang bisa dimiliki oleh perusahaan yang dikurangi dengan jumlah barang diskon dan kebutuhan volume material yang diperbolehkan dari sebuah perusahaan.

5. Sumber-sumber Pendapatan

Di dalam sumber-sumber pendapatan dikemukakan bahwa inti dari pendapatan itu dapat diketahui melalui sudut pandang dimana dapat diuraikan menjadi beberapa sumber pendapatan yaitu:

- a) *Operating Income* atau disebut dengan Pendapatan operasional, adalah pendapatan secara langsung yang belum dikurangi dengan pajak dan lain-lain berasal dari kegiatan inti sebuah perusahaan.
- b) *Non-Operating income* atau disebut dengan Pendapatan non operasional, merupakan pendapatan yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha perusahaan, yaitu penghasilan yang diterima dari sumber eksternal.
- c) *Extra ordinary* atau disebut dengan pendapatan luar biasa, adalah pendapatan yang tidak terduga dan secara tiba-tiba muncul dimana penghasilan tersebut tidak akan terjadi pada biasanya dan tidak terlalu dinantikan dan berulang lagi diwaktu yang akan datang.

2.1.3. Pengertian fashion

Sebagai sebuah istilah yang selalu diperlihatkan sebagai bentuk mengekspresikan perkembangan zaman, Adapun beberapa pengertian fashion menurut para ahli yang sangat beragam. Berikut beberapa pemikiran dan konsep para ahli mengenai fashion.

Menurut *Thomas Carlyle* adalah “.... Pakaian adalah perlambang dari jiwa. Pakaian tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia”. Dengan kata lain, pengertian fashion merupakan sebagai teman dalam berkehidupan sosial yang menyimpan arti atau karakteristik setiap pribadi manusia dan kelompok khusus yang menjadikannya unik atau berbeda dari yang lain

Malcolm Barnard menyatakan, bahwa dilihat dari sisi etimologi maka kata fashion ini berhubungan erat dengan sebuah kata dari bahasa Latin, yaitu *factio* yang memiliki arti “membuat”. Oleh karena itu, maka fashion merupakan sebuah aktivitas yang sedang dilakukan oleh seseorang. Akan tetapi masyarakat jaman ini melihat persamaan makna fashion menjadikan fashion lebih seperti ke pakaian dan aksesoris yang unik atau dibuat dengan karakteristik masing-masing orang.

1. Fungsi Fashion

Kegunaan fashion jaman ini tidak hanya cuma untuk menutupi tubuh dalam melakukan aktivitas kehidupan sehari-hari, tetapi lebih dari itu fungsi fashion berubah menjadi model seseorang masyarakat atau gaya hidup masyarakat. Dalam hal ini lepas dari posisi atau kedudukan di wanita jaman sekarang walaupun pria juga tidak mau kalah dalam hal tampilan modis dan memiliki peran yang bagus dalam hal kehidupan bermasyarakat yang modis.

Waktu jaman lalu kegiatan masyarakat hanya bergantung pada kebutuhan pangan atau konsumsi keluarga mereka dan tidak terlalu

mempedulikan gaya atau fashion tetapi sekarang tidak lagi disaat masyarakat berkehidupan sejahtera masyarakat tidak terlalu mempedulikan konsumsi mereka karena masyarakat jaman sekarang sudah banyak yang berkecukupan bahkan menjadi sejahtera.

Sekarang karena sudah banyak masyarakat sejahtera dan menjadi seorang pria atau wanita karir yang membutuhkan pakaaian yang rapi atau pakaaian yang sesuai dengan gaya atau model seseorang tersebut. Dan dari situlah timbul produsen-produsen dibidang fashion yang akan memenuhi kebutuhan fashion sehari-hari seorang pekerja karir maupun masyarakat biasa yang ingin tampil modis atau bergaya. Dengan demikian masyarakat dapat berpenampilan trendy, bergaya, dan modis sesuai dengan perilaku dan sifat berbagai macam masyarakat tersebut.

2. Manfaat Fashion

a) Meningkatkan Rasa Percaya Diri

Secara pemikiran setiap masyarakat, seseorang yang ingin berpenampilan trendy dan menarik agar lebih memiliki kepercayaan diri yang besar dibandingkan dengan seseorang yang performanya tidak bergaya. Rasa kepercayaan diri yang tinggi mampu mempengaruhi kinerja dalam melakukan berbagai aktivitas-aktivitas pekerjaanya.

b) Memberikan Daya Tarik pada diri sendiri

Menggunakan pakaian dengan ciri khas diri sendiri yang berpenampilan menarik dapat memberikan daya tarik terhadap masyarakat yang melihatnya. Apalagi jika digabungkan daya tarik

tersendiri dan memiliki kecocokan dalam menggunakan pakaian tersebut, aura yang dimiliki orang tersebut akan membuat orang didekatnya merasa senang saat berbincang dan dekat dengan aura yang dikeluarkannya.

c) Membuat Bahagia

membahagiakan diri sendiri tidak hanya dengan membeli pakaian atau produk-produk baru. Tetapi rasa keingin kepuasan seseorang saat menggunakan pakaian yang trendy dan menjadi perhatian dikalangan masyarakat bisa membuat seseorang tersebut merasa senang dan bahagia.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Fashion

a) Media Massa

Media massa menjadi salah satu dari dampak penyebaran perkembangan *style* fashion saat ini. Dengan media massa fashion yang sedang trend yang berasal dari seluruh dunia dapat diketahui seseorang dengan hanya melihat media massa yang banyak memberbincangkan trend fashion terkini sehingga kita dapat mengikuti *style* fashion yang sedang hangat diperbincangkan. Media massa seolah menjadi pihak yang sedang mensosialisasikan trend fashion terkini kepada masyarakat.

b) Dunia *Entertainment*

Dunia *entertainment* menjadi sektor yang besar dalam halnya penyebaran perluasan *style* fashion ditengah perbincangan

masyarakat. Para artis atau selebriti yang selalu muncul dan menjadi idola sebagian masyarakat ini selalu berganti *style* atau model busana mengikuti trend dunia fashion. Hal ini dapat menyebabkan masyarakat untuk mengikuti idolanya. Sudah menjadi kebiasaan jika idola atau sang panutan mengikuti model fashion eksklusif bahkan dapat menjadikan sang idola pusat perhatian fashion terkini dan pasti akan diikuti oleh *fans* atau penggemar idola tersebut.

c) Media Internet

Tanpa di sadari kita juga telah memasuki era internet sebagai pusat keingintahuan fashion-fashion terkini. Contohnya seperti website-website yang selalu mengutarakan trik dan tips dalam hal *style* fashion terkini. Tidak diragukan lagi informasi mengenai *style* fashion terbaru sangat cepat tersebar dikalangan masyarakat.

d) Dunia Bisnis

Di dalam dunia bisnis juga termasuk sumber pertumbuhan *style* fashion masa kini di wilayah Indonesia. Mengingat bahwa banyaknya permintaan di pasar terkait dengan *style* fashion terkini yang sedang dikembangkan. Demi permintaan para pembeli banyak produsen berlomba-lomba untuk memanfaatkan dan membuat pakaian trend fashion terkini untuk minat para konsumen. Dengan mengembang hiasan dan imajinasi para produsen dalam perancangan busana atau pakaian mereka, trend fashion terkini akan terus berkembang dan semakin luas.

e) Dunia Musik

Di dalam dunia musik juga telah menjadi sumber untuk memperluas trend fashion dunia saat ini. Jaman ini banyak yang menjadi idola girlband dan boyband terkenal seperti group blackpink, bts, dan lain-lain. Girlband dan Boyband ini mengikuti trend *style* fashion terkini yang berada pada jepang dan korea. Sehingga para fansnya mau tidak mau ikut dalam mengikuti style fashion yang digunakan idola mereka.

2.1.4. Pengertian bisnis

Bisnis merupakan sebuah badan hukum yang menghasilkan barang atau jasa yang diperlukan pelanggan. Dalam mengatur usaha di dalam bidang jasa pelayanan bisa menjadi menyahakan atau sebaliknya mendapatkan keuntungan yang besar sama seperti ini juga halnya dalam mengatur usaha yang memproduksi barang pakaian. Untuk mengembangkan rencana bisnis pengusaha diwajibkan membuat suatu usul atau gagasan usaha bisnis untuk merujuk pada menerapkan bagaimana fungsi-fungsi bisnis yang baru saja di gambarkan untuk membuat usaha menjadi sukses. Pengusaha di haruskan menciptakan rencana bisnis yaitu suatu deskripsi dari jenis pelanggan yang ingin ditarik persaingan dan fasilitas yang diperlukan untuk produksi.

Teknologi ikut berperan serta dalam keberhasilan kemajuan usaha bisnis di jaman ini. Teknologi bisa diartikan sebagai pengetahuan atau sebagai pelengkap dalam kegunaan untuk mendapatkan barang atau jasa.

Sebuah hubungan teknologi informasi penting yang berhubungan dalam menghasilkan barang dan jasa melalui teknologi informasi yang terkini.

Untuk memudahkan informasi mengenai antar perusahaan tau antar departemen teknologi informasi termasuk hal yang penting dalam melihat proses pembuatan produk dalam sebuah perusahaan.

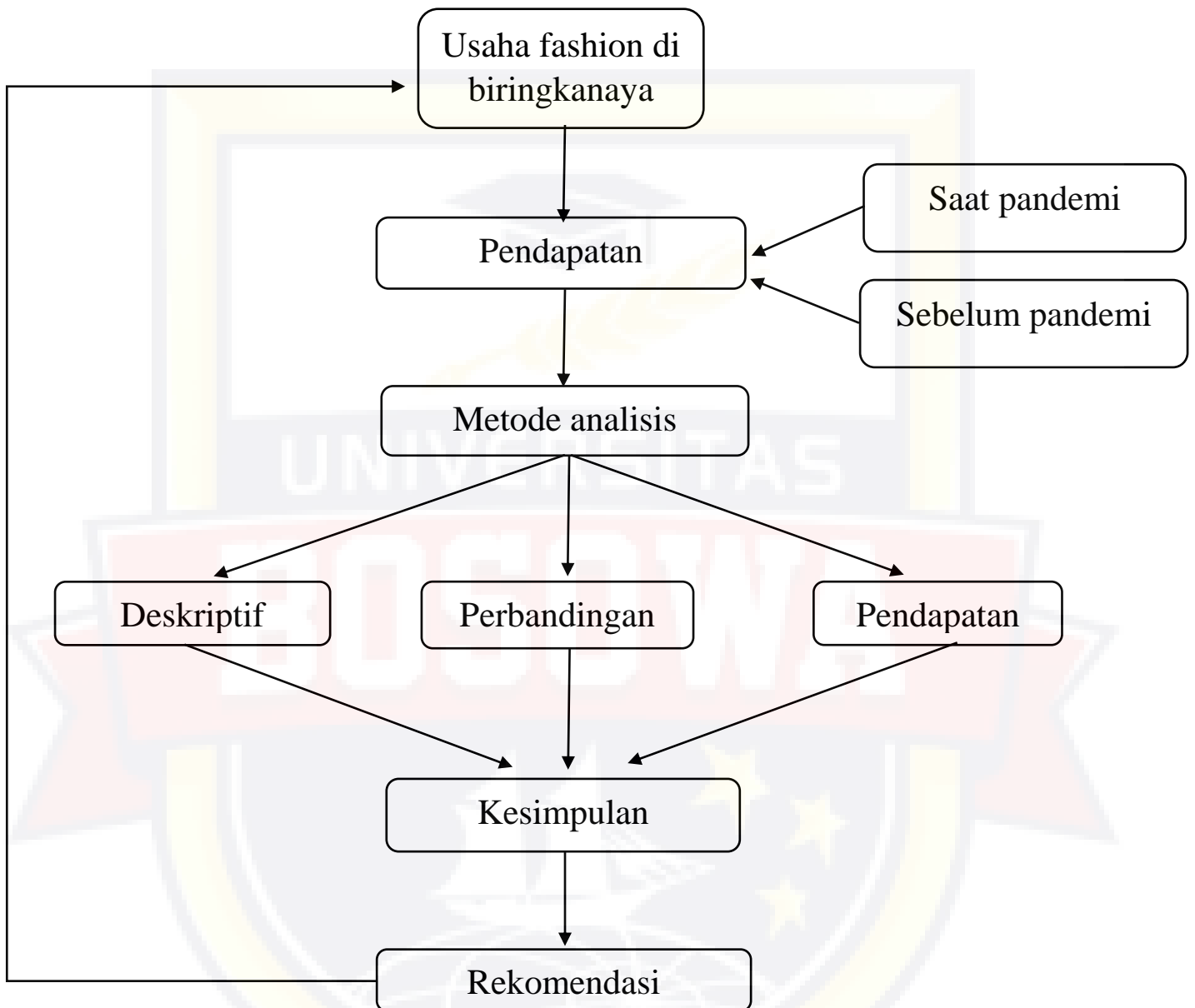
2.2. Kerangka pikir

Usaha fashion merupakan usaha yang sangat menjanjikan di karenakan produk-produk fashion selalu mendapatkan permintaan. Supaya usaha fashion bisa menjadikan bisnis yang berhasil dikemudian hari, pengusaha di bidang fashion di haruskan memikirkan berbagai corak dan motif yang di inginkan pelanggan supaya mudah menghadapi persaingan usaha pakaian fashion yang ketat ini.

Pakaian adalah sebuah barang fashion yang berupa keperluan utama seseorang sehingga dapat dipastikan peminat pada produk atau barang fashion ini yang tidak mungkin lenyap ditelan jaman dan terus berkembang bersamaan dengan berkembangnya angka kelahiran.

Indonesia yang sekarang usaha pakaian yang dapat menjadi trend fashion di Indonesia agar dapat menseksekan penjualan pakaian. Namun sekarang pengusaha bisnis telah terkena dampak dari virus Covid-19 ini sangat mempengaruhi permintaan terhadap produk fashion menjadi berkurang

Gambaran kerangka pikir



2.3.Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang dihadapi, yang masih harus dibuktikan kebenarannya.

Berdasarkan uraian dari tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran di atas maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut;

1. Diduga pendapatan usaha fashion mengalami penurunan pada saat pandemi
2. Diduga bahwa pendapatan usaha fashion tidak sama pada saat pandemi dan sebelum pandemi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Sedangkan untuk waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret sampai mei 2021.

3.2. Jenis dan Sumber data

3.2.1. Jenis Data

Penelitian kuantitatif adalah penelitian empiris di mana data-datanya dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung. Penelitian kuantitatif memperhatikan pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Data primer merupakan data penelitian yang dikumpulkan saat pertama kali saat mengumpulkan data di daerah penelitian kerana data primer ialah data mentah atau data yang pertama kali diambil di daerah penelitian
2. Data sekunder adalah beragam data yang ada sebelumnya baik itu data di dalam data pemerintah, buku, maupun penelitian sebelumnya yang berhubungan erat dengan data atau sumber yang dicari untuk melengkapi data primer yang belum sempurna

3.3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan strategi untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi yang diinginkan untuk membuat pencapaian penelitian agar membuat penelitian ini lebih sempurna meskipun penelitian ini masih jauh dalam sempurna. Banyaknya perangkat untuk membuat pengumpulan data penelitian berikut beberapa pembekalan untuk mengumpulkan data entahlah itu berupa wawancara, koesionel maupun observasi.

Metode dalam mendapatkan data informasi penelitian ini dimaksud untuk mendapatkan data yang lerevan dan akurat dengan masalah yang dibahas.

Metode pengumpulan data tersebut adalah;

1. Observasi

Observasi adalah suatu tehnik untuk mengumpulakan data dengan cara memperhatikan atau mengamati secara teliti hasil dari tempat penelitian ini supaya dapat menangkap keadaan dilapangan. Untuk dapat menguji kebenaran dari struktur penelitian yang sedang dikerjakan. Aktivitas observasi ini dilaksanankannya proses atau objek untuk memahami atau merasakan kejadian berdasarkan ilmu atau data-data yang telah ada sebelumnya untuk melanjutkan ke metode pemeriksaan.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan sebuah pengumpulan data dalam waktu yang *relative* cepat dan jumlah yang banyak. Dan penggunaan koesioner penelitian juga mudah mendapatkan data sampel dari jumlah yang cukup banyak. Edngan adanya system pengumpulan informasi yang cepat ini bisa

membantu penelian yang berjumlah besar, dimana wawancara bukanlah pilihan yang tepat untuk menyelesaikan masalah ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi memiliki beberapa pengertian yaitu meberikan data dan catatan sebagai bukti telah menjalankan sebuah kegiatan penelitian. Adapun pengertian lain dari dokumentasi yaitu kegiatan mengisi informasi yang berwujud video, foto, tulisan, dan lainnya. Dokumentasi juga merupakan aktivitas penyediaan, pemakaian, dan pencarian teks data untuk mendapatkan bukti pengetahuan untuk kepentingan penelitian.

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi merupakan sebuah kelompok orang atau sekelompok masyarakat yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas dan karakter khusus yang diwajibkan oleh penelitian untuk didalami dan kemudian dibuat kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan penting dalam penelitian. Populasi penelitian ini adalah seluruh pengusaha pakaian yang ada di kelurahan daya, kecamatan biringkanaya, kota makassar yang berjumlah 280 pengusaha.

3.4.2. Sampel

Sampel adalah sebagai contoh dari hasil populasi masyarakat dalam penelitian yang menjadi gambaran buat sekelompok masyarakat yang ingin diteliti. Untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dari populasi, peneliti menggunakan dengan derajat kepercayaan 90%, maka tingkat

kesalahan adalah 10%. Sehingga peneliti dapat menentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat margin of error 10% dengan memasukkan margin error tersebut ke dalam formula atau rumus *slovin*.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan dalam memilih anggota sampel yang ditolerir sebesar 10%

Sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan sebanyak 5% jadi:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 280 / (1 + (280 \times 0,1^2))$$

$$n = 280 / (1 + (280 \times 0,01))$$

$$n = 280 / (1 + 2,8)$$

$$n = 280 / 3,8$$

$$n = 73,6842$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 280 populasi pada margin of error 10% adalah sebesar 74 pengusaha yang ingin di teliti.

3.5. Metode analisis

3.5.1. Pendapatan

Pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh dari pekerjaan yang telah kita lakukan pada suatu industri atau badan tempat kerja kita baik

itu berupa upah gaji maupun berupa suatu barang/jasa yang telah di produksi dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan perhitungan pendapatan usaha dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = FC + VC$$

Keterangan;

$$\pi = \textit{Income} \text{ (Pendapatan)}$$

$$TR = \textit{Total Revenue} \text{ (Total Penerimaan)}$$

$$TC = \textit{Total Cost} \text{ (Total Biaya)}$$

$$P = \textit{Price} \text{ (Harga)}$$

$$Q = \textit{Quantity} \text{ (Kuantitas)}$$

$$FC = \textit{Fixed Cost} \text{ (Biaya Tetap)}$$

$$VC = \textit{Variabel Cost} \text{ (Biaya Variabel)}$$

3.5.2. Perbandingan

Analisis perbandingan merupakan proses melakukan kegiatan analisis laporan keuangan yang dibuat dengan cara melampirkan laporan keuangan dengan sistem overall dan compare antara satu dengan yang lain, dengan memberikan informasi yang akurat mengenai hal keuangan atau data yang serupa untuk memberikan pemahaman dalam menganalisis baik dalam rupiah ataupun dalam unit. Teknik perbandingan juga dapat menunjukkan terjadinya inflasi dalam rupiah atau unit serta dalam persentase dalam bentuk kurva ataupun bentuk diagram terjadinya inflasi atau perbandingan

dalam bentuk tabel yang memberikan informasi angka perbandingan atau rasio. Tujuan analisis perbandingan ini adalah sebagai sumber mengetahui informasi perubahan-perubahan yang terjadinya inflasi pada tempat-tempat pelaporan keuangan atau data lainnya dalam jangka waktu dua atau lebih periode yang dibandingkan.

Perbandingan dapat juga dilakukan dengan cara pembuatan pelaporan yang sudah dikonversikan ke data yang berupa beberapa angka yang menandakan kenaikan dan penurunan penghasilan yang didapatkan atau dapat juga dengan cara membentuk sebuah hasil analisis dalam bentuk laporan beginner size in general. Metode ini diperkirakan lebih mengefisienkan dan bentuknya lebih sederhana dalam menafsirkannya dibanding membuat laporan aslinya. Ketika melakukan kegiatan analisis laporan keuangan metode yang diperbandingkan ini dapat membentuk beberapa informasi dalam bentuk angka-angka pelaporan keuangan pada tahun sebelum ini, angka pelaporanl keuangan perusahaan haruslah sejenis, perbedaan angka rata-rata industri, dan perbebedaan angka normatif sebagai sebuah perbandingan (yardstick).

Rumus Perbandingan;

$$\text{Hasil X} = \frac{\text{Perbandingan X}}{\text{Total Perbandingan}} \times \text{Total Hasil}$$

3.6. Definisi operasional

1. Serangan wabah COVID-19 merupakan sebuah penyebaran penyakit yang mudah untuk seseorang mudah terjangkiti dikarenakan oleh virus yang

bernama corona yang baru-baru ini ditemukan. Virus ini merupakan virus yang sangat mudah untuk menularakan sulit pulih tanpa penanganan khusus virus ini memiliki gejala berat hingga ringan. Covid-19 adalah penyebab utama ditularkan seseorang melalui proses percikan air liur yang disebut dengan droplet yang dihasilkan saat orang yang terjangkit serta droplet ini berupa menjadi gejala batuk, bersin, atau mengembuskan nafas (nafas yang mengeluarkan cairan buangan dari hidung/mulut. Droplet ini memiliki kekurangan yang akan menenahan pergerakan penyebarannya kerana terlalu berat di udara karena merupakan air liur yang di keluarkan saat yang terjangkit itu bersin dan menempel dan jatuh pada permukaan lainnya atau pun lantai.

2. Virus merupakan sebuah bakteri terinfeksi sehingga bakterinya akan menjadi kebal akan lingkungannya, virus ini secara umum tidak bisa dilihat dengan mata telanjang yang bereproduksi serta berkembangbiak di dalam sel inang yang hidup. Ketika virus ini masuk ke dalam sel inang, virus ini akan menyerang dan menginfeksi di dalam sel, selanjutnya sel inang akan dipaksa secara otomatis untuk menghasilkan ribuan Salinan virus yang sangat identik dengan virus asli secara sangat cepat proses salinan ini terjadi. Virus ini tidak memiliki sel, pembuatan virus-virus bisa tercipta jika sudah masuk dalam sel inang yang terinfeksi yang artinya sebuah virus tidak mudah berkembangbiak dan berproduksi sangat cepat dan banyak jika tanpa bantuan sel inang yang dimiliki manusia. Walaupun demikian, virus memiliki materi genetik yang akan memungkinkan

untuknya bermutasi dan berevolusi sehingga pencegahan dan penanganannya semakin sulit karena virus ini telah bermutasi dan berevolusi serta membuatnya menjadi lebih kebal dan kuat terhadap serangan sel darah putih yang bertugas untuk melindungi tubuh dari bakteri dan virus.

3. Biaya merupakan suatu keadaan yang akan dilakukan untuk mewujudkan sebuah proses pembuatan yang diperlukan untuk proses pengeluaran serta dinyatakan dengan satuan uang sesuai ketentuannya dengan tarif harga pasaran yang berlaku, pengeluaran ini merupakan sebuah bentuk anggaran yang terpaksa dilakukan oleh sebuah pihak, baik itu seseorang maupun perusahaan untuk memperoleh tujuan dan manfaat lebih dari pengambilan tindakan tersebut.
4. Komparatif adalah perbandingan yang tercipta dari metologi bermacam-macam budaya dan negara. Metodologi ini peruntukan agar memperjelas pemikiran kita terhadap penelitian yang bersifat komparatif, di dalam definisi tentang pengertian penelitian komparatif, macam-macam komparatif, ciri-ciri komparatif, dan cara melakukan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menjelaskan dan menggambarkan suatu hasil dari proses penelitian yang telah dilakukan. Namun, hasil gambaran tersebut tidak diperuntukkan sebagai sebuah kesimpulan yang lebih umum.

5. Usaha fashion di kelurahan daya, kecamatan biringkanaya, kota makassar cukup banyak sehingga menjadikannya pusat perdagangan yang ada di kecamatan biringkanaya
6. penelitian deskriptif adalah penelitian dengan menggunakan cara untuk memperlihatkan hasil sebuah penelitian. Tetapi dalam hasil kesimpulan tersebut tidak akan digunakan dalam memperlihatkan hasil yang bersifat lebih umum.
7. pendapatan merupakan dari hasil sebuah aktivitas pemasaran dan penjualan barang atau jasa pada suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Sebenarnya bukan hanya hasil dari pendapatan, penjualan perusahaan juga merupakan berupa bunga dari aktiva perusahaan yang dipergunakan oleh pihak yang bersangkutan yang berupa *royalty* dan *deviden*.
8. Perbandingan merupakan kegiatan untuk membandingkan nilai atau variabel yang lebih dari satu. Perbandingan biasaya diakui dalam bentuk pecahan secara praktis. Rancangan soal perbandingan ini sering di lakukan didalam kehidupan ini.
9. Kelurahan Daya adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan.
10. Kelurahan Daya memiliki kode wilayah 73.71.11.1002 dan Memiliki luas sekitar +5,81 Km dan terdiri dari 40 RT dan 10 RW.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Perusahaan

4.1.1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Kelurahan Daya, kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar

Kota Makassar adalah salah satu kota di Provinsi Sulawesi selatan yang merupakan pusat perdagangan di Provinsi Sulawesi Selatan. Kota ini semakin lama semakin mengembangkan dirinya ke arah kota yang menerapkan perekomonian menjadikan kota ini menjadi kota yang modern.

Kota makassar dimata nasional merupakan kota yang terpandang dan mempunyai 143 kelurahan dan 14 kecamatan. Banyaknya penduduk di kota makassar terkhususnya sebagai tempat untuk mencari kehidupan dan perekomonian terkhususnya dikelurahan Daya yang berbatasan langsung dengan kabupaten maros. Kelurahan Daya merupakan suatu kelurahan di Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan. Kelurahan Daya mempunyai 10 RW dan 40 RT, mempunyai luas wilayah +5,81 Km, dan mempunyai kode wilayah 73.71.11.1002.

2. Pengusaha Fashion di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar

Dalam kondisi *pandemic* ini akan merubah hasil yang signifikan terhadap beragam macam bidang produksi fashion sehingga, ini dapat dilihat sinyal timbulnya berbagai tren fashion yang cepat dan untuk penyesuaian disituasi *pandemic* ini. Cepatnya peralihan pakaian fashion ini

harus cepat disadari oleh pengusaha biar dapat menyesuaikan kebutuhan masyarakat terhadap trend fashion yang terbaru yang sedang hangat di gemari dan dibicarakan masyarakat. Waktu pertama kali munculnya virus Covid-19 ini, pengusaha pakaian di seluruh dunia mengalami kekecewaan dikarenakan kurangnya pelanggan yang datang karena masyarakat lebih memperhatikan berbelanja bahan pokok dibanding belanja pakaian.

4.2. Deskripsi Data

Seiring bergeraknya waktu, tren fashion terus bertumbuh dan menyesuaikan dan mengikuti model tren fashion masyarakat dan salah satu yang terkena dampaknya adalah pengusaha fashion di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar.

Berdasarkan dari data yang diperoleh dari pengusaha fashion di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Jumlah pengusaha fashion didaerah penelitian ini adalah 280 pengusaha dan setelah dibuatnya sampel dengan rumus slovin didapatkannya 74 responden. Untuk lebih jelasnya data barang yang dijual dapat dilihat dari tabel 4.2.1, karena banyaknya data barang yang dijual jadi dikategorikan menjadi;

Y	: Toko	X7	: Baju Koko
X1	: Kaos	X8	: Blazer
X2	: Switter	X9	: Sepatu
X3	: Jaket	X10	: Celana
X4	: Kemeja	X11	: Mukenah
X5	: Gamis	X12	: Training
X6	: Batik	X13	: Dan Lain-Lain

34	ALAN SPORT	■											■	■
35	DIAN STORE	■	■					■		■				
36	TOKO KASIM	■	■		■								■	
37	TIKA FASHION	■								■			■	
38	ATI STORE	■	■							■				
39	FASHION SALEH	■	■	■						■				
40	RUSLAN DISTRO	■	■		■									
41	TOKO MURNI DISTRO	■	■							■				
42	BAROKAH FASHION					■						■		■
43	AISYAH FASHION				■		■							■
44	ADIT FASHION		■	■						■				
45	ANTO FASHION	■		■	■									■
46	DAWI SHOP	■												■
47	TOKO RAHMAN									■				■
48	WATI SHOES									■				■
49	RAHMANIAH FASHION	■	■							■				
50	TOKO MENTARI	■	■											
51	NA STORE									■		■		
52	GASSING SHOP		■		■					■				
53	FASHION NISA	■												
54	SINAR FASHION				■		■							
55	FASHION INOS	■			■									
56	FASHION AMBO			■										
57	BAROKAHIN STORE					■		■						■
58	FASHION AMIL		■							■				
59	AHMAD SPORT	■								■		■		
60	BAHORI MUSLIM					■		■			■		■	
61	R&L FASHION	■	■	■	■									■
62	TOKO HALIM									■				
63	NUR LINA STORE	■	■	■						■				
64	KAOS POLOS	■												
65	ININAWA STORE	■			■					■				
66	DC STORE	■	■							■				
67	ACO FASHION	■								■				
68	SPORT SUDIANG	■											■	
69	MASE SHOES									■				■
70	RANDI SHOES									■				■

71	TOKO ADIT FASHION																			
72	TOKO SEPATU AISA																			
73	TOKO ASTUTI																			
74	TOKO RADIT																			

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa persentase barang yang dijual terbesar yaitu pada kelompok X1 yaitu Kaos sebanyak 43 pengusaha yang menjualnya dan presentase barang di jual terkecil yaitu pada kelompok X7 Baju Koko sebanyak 3 pengusaha yang menjualnya dan X8 Blezer sebanyak 3 pengusaha yang menjualnya.

Keadaan diatas menunjukkan sebagian besar Pengusaha fashion di Kelurahan Daya Menjual Pakaian Kaos mungkin berbagai alasan sebagai berikut;

1. Pakaian Yang Biaya Modal Miring

Dalam merencanakan untuk usaha pakaian dibutuhkannya dana penyimpanan pakaian yang *relative* minim dan biaya yang kecil seperti memulai usaha dengan menjual pakaian contohnya yaitu baju yang harga modalnya murah dan cepat terjual.

2. Harga bisa berubah tergantung pengusaha

Barang fashion *relative* lebih sederhana untuk diturunkan maupun dinaikkan. Ini karena desain pakaian yang samapun tidak tentu didapatkan toko lain dan juga sulit untuk membandingkan harga barang fashion di karenakan berbeda merek, kualitas bahan dan jenis bahan yang tergantung pada keinginan dan pembicaraan masyarakat.

3. Selalu Terperbaharui

Banyaknya barang yang di jual di toko tetapi tidak adanya variasi produk jangan khawatir jika kita menjual produk fashion banyak model produk baru yang keluar entahlah itu karena kualitas, gaya, dan bahan yang dibuat menjadikan banyak produsen fashion banyak berinovasi dengan barang-barang mereka sehingga pembeli tidak akan bosan untuk memilih pakaian dan dunia fashion juga selalu berubah menurut jaman.

Ada juga data harga barang yang dijual Pengusaha Fashion di Kelurahan Daya, Kecamatan Birigkanaya, Kota Makassar lebih lengkapnya dapat di lihat di tabel 4.2

Tabel 4.2
Data Harga Barang Yang di Jual

Pakaian	Harga	
	Mulai	Sampai
Kaos Dewasa	Rp35.000	Rp250.000
Kaos Anak	Rp15.000	Rp85.000
Switser	Rp55.000	Rp475.000
Jaket	Rp60.000	Rp525.000
Kemeja	Rp35.000	Rp310.000
Baju Koko	Rp85.000	Rp220.000
Batik	Rp55.000	Rp225.000
Jilbab	Rp15.000	Rp150.000
Daster	Rp40.000	Rp125.000
Mukenah	Rp85.000	Rp300.000
Gamis	Rp55.000	Rp350.000
Blezer	Rp165.000	Rp300.000
Celana Kain	Rp140.000	Rp250.000
Celana Jeans	Rp30.000	Rp525.000
Celana Kargo	Rp135.000	Rp300.000
Celana Chinos	Rp100.000	Rp475.000
Training	Rp45.000	Rp250.000
Tas	Rp125.000	Rp550.000
Topi	Rp35.000	Rp145.000
Peci	Rp35.000	Rp80.000
Sepatu Olahraga	Rp60.000	Rp235.000
Sepatu Anak	Rp25.000	Rp235.000
Sepatu Dewasa	Rp75.000	Rp475.000
Sendal	Rp25.000	Rp175.000

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa persentase harga barang yang dijual terbesar yaitu berada pada tas yang dijual oleh Clothing Distro dengan harga Rp550.000. Sedangkan presentase harga barang di jual terkecil yaitu pada jilbab yang dijual oleh Dawi Shop dengan harga Rp15.000.

Keadaan diatas biasanya menunjukkan harga sebagian besar pakaian fashion yang berbeda-beda mungkin karena adanya *brand*. Biasanya, produk yang mempunyaio brand tertentu yang sudah banyak peminatnya biasanya mengalami lonjakan harga biasanya dikarenakan bahan yang dipakai berkelas, di buat oleh desainer yang terkenal, maupun di buat dengan *special edition*. Para penggemar atau kolektor akan mendaftar untuk membeli pakaian tersebut atau biasa disebut dengan pre-order.

Demikiannya sulit untuk memperhitungkan pengembalian hasi dari produk barang bermerek. Faktor yang dapat berpengaruh terhadap pengembalian hasil yakni;

1. Pemikiran masyarakat terhadap merek tertentu.
2. Produk atau barang sendiri memang tergolong mahal dikarenakan di buat dengan mahakarya dan imajinasi desainer tertentu dan juga *special edition*.
3. Bahan serta kualitas tertentu akan memperlihatkan gaya dan model yang *trendy*.
4. Banyak orang yang mengerti nilai dan gaya produk tersebut di masyarakat.

Adapun data pendapatan sebelum dan saat pandemi Pengusaha Fashion di Kelurahan Daya, Kecamatan Birigkanaya, Kota Makassar lebih lengkapnya dapat di lihat di tabel 4.3

Tabel 4.3
Data Pendapatan Penghasilan Menurut Penelitian

NO	TOKO	PENGHASILAN RATA-RATA SEBELUM PANDEMI JANUARI 2019 SAMPAI DESEMBER 2019	PENGHASILAN RATA-RATA SAAT PANDEMI JANUARI 2020 SAMPAI DESEMBER 2020
1	UMAR SHOES	Rp7.500.000	Rp2.300.000
2	FASHION HADI	Rp15.000.000	Rp3.500.000
3	TOKO RAHE FASHION	Rp8.500.000	Rp1.800.000
4	MARSAN STORE	Rp10.000.000	Rp2.500.000
5	TOKO SUKMA	Rp18.000.000	Rp2.500.000
6	BINAR SHOES	Rp6.000.000	Rp2.000.000
7	NASRUL MUSLIMAH	Rp7.500.000	Rp1.900.000
8	NUR SHOP	Rp10.000.000	Rp2.200.000
9	INAYAH FASHION	Rp9.000.000	Rp2.400.000
10	MURNI FASHION	Rp8.000.000	Rp1.300.000
11	FASHION RUBI	Rp17.000.000	Rp3.500.000
12	PD STORE	Rp10.000.000	Rp1.000.000
13	HANA STORE	Rp13.000.000	Rp4.000.000
14	FATMA DISTRO	Rp10.000.000	Rp1.700.000
15	BERBUDI DISTRO	Rp8.500.000	Rp2.000.000
16	ANI FASHION	Rp7.000.000	Rp1.500.000
17	SANI FASHION	Rp7.000.000	Rp2.000.000
18	FASHION RANAH	Rp14.000.000	Rp4.500.000
19	SYAFI STORE	Rp10.000.000	Rp4.000.000
20	IGHO FASHION	Rp17.000.000	Rp8.000.000
21	CLOTHING DISTRO	Rp16.000.000	Rp3.000.000
22	DISTRO ASIA	Rp10.000.000	Rp3.500.000
23	SHASHA BATIK	Rp4.000.000	Rp1.500.000
24	ALESHA HIJAB	Rp8.500.000	Rp2.500.000
25	TOKO HIDAYAT STORE	Rp5.000.000	Rp2.000.000
26	BATIK EDA	Rp5.000.000	Rp1.500.000
27	RAHMAN SHOES	Rp10.000.000	Rp2.500.000
28	ARAS FASHION	Rp12.000.000	Rp4.000.000
29	EXCITING STORE	Rp13.500.000	Rp5.000.000
30	SPINNING STORE	Rp7.500.000	Rp2.500.000
31	ROSNi STORE	Rp13.000.000	Rp3.000.000
32	OMY FASHION	Rp7.500.000	Rp2.500.000
33	COLLECTION STORE	Rp6.000.000	Rp1.500.000

34	ALAN SPORT	Rp10.000.000	Rp4.500.000
35	DIAN STORE	Rp10.000.000	Rp3.000.000
36	TOKO KASIM	Rp10.000.000	Rp4.000.000
37	TIKA FASHION	Rp8.000.000	Rp2.000.000
38	ATI STORE	Rp10.000.000	Rp2.500.000
39	FASHION SALEH	Rp18.000.000	Rp7.500.000
40	RUSLAN DISTRO	Rp15.000.000	Rp2.500.000
41	TOKO MURNI DISTRO	Rp10.000.000	Rp2.500.000
42	BAROKAH FASHION	Rp8.000.000	Rp1.500.000
43	AISYAH FASHION	Rp9.500.000	Rp2.500.000
44	ADIT FASHION	Rp10.000.000	Rp3.500.000
45	ANTO FASHION	Rp10.000.000	Rp2.500.000
46	DAWI SHOP	Rp5.000.000	Rp2.000.000
47	TOKO RAHMAN	Rp5.000.000	Rp1.700.000
48	WATI SHOES	Rp4.500.000	Rp1.200.000
49	RAHMANIAH FASHION	Rp8.000.000	Rp2.500.000
50	TOKO MENTARI	Rp5.000.000	Rp1.400.000
51	NA STORE	Rp7.500.000	Rp1.600.000
52	GASSING SHOP	Rp10.000.000	Rp2.500.000
53	FASHION NISA	Rp5.000.000	Rp2.100.000
54	SINAR FASHION	Rp10.000.000	Rp2.500.000
55	FASHION INOS	Rp7.000.000	Rp2.500.000
56	FASHION AMBO	Rp16.500.000	Rp3.100.000
57	BAROKAHIN STORE	Rp7.000.000	Rp1.500.000
58	FASHION AMIL	Rp10.000.000	Rp2.500.000
59	AHMAD SPORT	Rp15.000.000	Rp2.500.000
60	BAHORI MUSLIM	Rp10.000.000	Rp1.600.000
61	R&L FASHION	Rp16.000.000	Rp5.000.000
62	TOKO HALIM	Rp4.500.000	Rp2.500.000
63	NUR LINA STORE	Rp17.500.000	Rp7.500.000
64	KAOS POLOS	Rp4.000.000	Rp1.000.000
65	ININAWA STORE	Rp8.000.000	Rp1.500.000
66	DC STORE	Rp13.000.000	Rp5.000.000
67	ACO FASHION	Rp4.500.000	Rp1.000.000
68	SPORT SUDIANG	Rp15.000.000	Rp4.500.000
69	MASE SHOES	Rp8.500.000	Rp2.000.000
70	RANDI SHOES	Rp10.000.000	Rp3.500.000
71	TOKO ADIT FASHION	Rp7.500.000	Rp1.200.000
72	TOKO SEPATU AISA	Rp10.000.000	Rp3.700.000
73	TOKO ASTUTI	Rp4.000.000	Rp1.000.000
74	TOKO RADIT	Rp3.500.000	Rp1.000.000

Dari keadaan diatas menunjukkan minat masyarakat untuk membeli produk fashion menurun ini kemungkinan karena minat beli masyarakat yang ikut menurun dimasa pandemi ini. Berikut kurangnya minat beli masyarakat menurut para ahli;

1. Raden Pardede

Jumlah masyarakat yang tidak bekerja semakin banyak dan makin banyak, para perusahaan tidak mau merekrut kariyawan baru. Pendapatan yang menurun ini menjadikan sebab akibat dari pemutusan hubungan kerja (PHK) dari pengaruh virus corona ini. Pemerintah mengakui daya beli masyarakat saat ini melemah karena pendapatannya menurun.

Pertumbuhan perkonomian di Indonesia mengalami penurunan dan bahkan mengalami penyusutan sebesar 5,32% pada triwulan ke II tahun 2020 dan diperkirakan kembali megalami penyusutan meskipun mengalami kenaikan sebesar 2% pada triwulan ke III tahun 2020. Meskipun ini diperkirakan terjadi pertumbuhan pada triwulan III 2020, pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan ini sebanyak dua triwulan berturut-turut dapat dikatakan bahwa Indonesia mengalami resesi ekonomi.

2. Haryo AswicaHyono

Setelah menyebarnya pandemic covid sejak maret 2020 di indonesia, arah inflasi terus mengarah kebawah. Menurunnya belanja masyarakat disebabkan karena pendapatan masyarakat sehari-hari mengarami penurunan

Dibuatnya program PSBB atau bisa disebut dengan pembatasan sosial berskala besar ini membatasi kegiatan berpergian masyarakat dengan kata lain, menghalangi kegiatan perekonomian dan kegiatan pekerjaan masyarakat sehingga sulit mendapatkan pekerjaan di masa *pandemic* ini. Sehingga banyak masyarakat yang masih bekerja dan mendapatkan penghasilan dengan upah harian mereka tidak terlalu dipedulikan perusahaan dan dibatasi juga untuk berpergian mencari pekerjaan oleh karena itu rendahnya penghasilan atau tidak masuknya penghasilan untuk menyokong keuangan keluarga di rumah sehingga daya beli masyarakat menjadi menurun. Untuk memperbaiki penghasilan pendapatan masyarakat diterapkannya program baru yaitu *new normal* yang merupakan upaya pemerintah untuk meyelamatkan kegiatan pekerja harian.

4.3. Analisis Data

4.3.1 Statistik Deskriptif

Pengertian Statistik deskriptif merupakan angka dan difungsikan sebagai peringkasan dan pendeskripsian data. Kata “data” yang mengarah pada data informasi yang telah didapatkan melalui pengtesan, pemeriksaan, catatan data masa lampau, dan lain sebagainya. (“Data” merupakan jamak. Sebuah bagian dari data informasi tersebut, disebut “*datum*”). Statistik deskriptif ini bersifat deskriptif, yaitu tidak mengikutkan abstraksi di luar informasi masa lampau. statistik deskriptif adalah representasi dari informasi data sampel yang diterima dan tidak berdasarkan pada tumpuan teori probabilitas. Dilakukannya abstraksi dari informasi ke tumpukan

prakara lain dalam tinjauan statistik inferensial. Dalam menyingkat informasi yang tersedia melalui angka-angka tersebut seperti median, mean, dan lainnya. Sehingga mengefisienkan pengetahuan tentang data. Adapun beberapa pengertian mengenai statistik deskriptif menurut para ahli, antara lain:

a. Iqbal Hasan

Statistik deskriptif merupakan komponen dalam statistika dengan cara penyajian dan pengumpulan data sehingga dapat dimengerti. Statistika deskriptif ini berhubungan dengan keterangan, uraian atau situasi data. Statistika deskriptif merupakan alat penjelasan sebuah persoalan, gejala, ataupun keadaan.

b. Bambang Suryoatmono

Pengertian statistika deskriptif merupakan sebuah ilmu statistika dalam menggunakan informasi data masyarakat untuk dapat mengambil kesimpulan tentang masyarakat tersebut.

Tabel 4.4
Tabel Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan Sebelum Pandemi	9608108.11	3830546.181	74
Pendapatan Saat Pandemi	2698648.65	1455786.117	74

Berdasarkan tabel 4.4 di atas memperlihatkan bahwa N atau jumlah data setiap variabel yang valid berjumlah 74, dari 74 data sampel responden Pendapatan Sebelum Pandemi (Y), diketahui nilai mean sebesar

9608108.11, serta nilai standar *deviation* sebesar 3830546.181 yang artinya nilai mean lebih besar dari nilai standar *deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

Pendapatan Saat Pandemi (X) dari 74 responden diketahui bahwa nilai mean dari sejumlah pendapatan pengusaha saat pandemi sebesar 2698648.65, serta nilai standar *deviation* sebesar 1455786.117 artinya nilai mean Pendapatan Saat Pandemi lebih besar dari nilai standar *deviation* sehingga penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan suatu pengujian dengan tujuan untuk dapat menilai data sebaran kepada variabel tertentu atau suatu masyarakat. Uji Normalitas ini berguna untuk penentuan informasi yang telah diambil berjalan normal atau dikumpulkan dari populasi normal. Normal tidaknya data dapat dideteksi juga level plot grafik histogram.

Dasar Pengambilan Keputusan Uji Normalitas;

- a. Data berjalan normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.
- b. Data tidak berjalan normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

Uji normalitas ini dengan menggunakan alat uji analisis metode *Kolmogorov Smirnov*. Berikut tabel hasil uji metode *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4.5

Tabel Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	981642.15981896
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.079
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.044 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

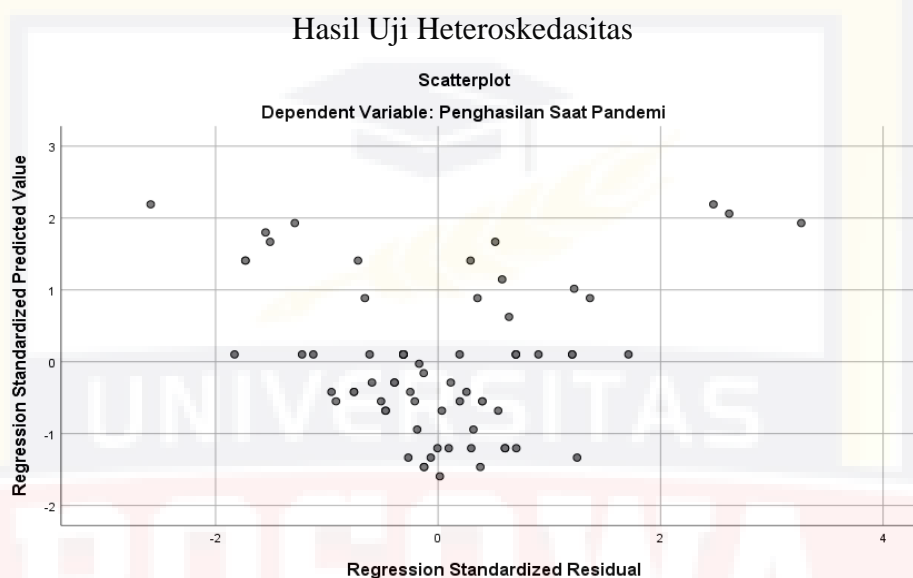
Berdasarkan tabel 4.5 diatas Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* Test Statistic diperoleh nilai sebesar 0,104 dan Asymp.Sig. sebesar 0,044 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data yang diambil berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah sitem pengujian yang menilai apakah ada ketidak serupaan varian dari residual untuk mengamati semua model regresi linear. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat ZPRED (*standardized predicted values*) dengan standar residualnya

ZRESID (*standardized residual*), jika tidak ada pola tertentu di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 4.1



Berdasarkan gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas di atas memperlihatkan tentang metode regresi ini tidak terdapatnya tanda-tanda heteroskedastisitas. Yang dapat dilihat bahwa tanda-tanda yang tersebar di bawah dan di atas angka nol tidak membentuk pola tertentu pada sumbu Y, jadi bisa dikatakan bahwa metode regresi ini tidak terjadinya tanda-tanda heteroskedastisitas.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji T

Uji T dikenal dengan uji parsial, adalah sebagai bentuk pengujian untuk melihat apakah variabel terikat berpengaruh terhadap masing-

masing variabel bebasnya. Berikut adalah bentuk kesimpulan pengambilan keputusan Uji independent sampel T-Test;

- a) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara penghasilan sebelum pandemi dan penghasilan saat pandemi.
- b) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara penghasilan sebelum pandemi dan penghasilan saat pandemi.

$$t \text{ tabel} = t(a/2 ; n - k - 1)$$

$$= t(0,025 ; 75)$$

$$t = 1,995$$

Tabel 4.8
Tabel Uji T

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Perbedaan Penghasilan	Equal variances assumed	39.569	.000	14.505	146	.000	6909459.459	476365.708	5967996.163	7850922.756
	Equal variances not assumed			14.505	93.657	.000	6909459.459	476365.708	5963578.972	7855339.947

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan hasil penelitian nilai T hitung = 14,505 sedangkan t tabel = 1,995. Maka dari itu besar suatu nilai T hitung = 14,505 > t tabel = 1,995 untuk nilai Sig. (2-tailed) 0,000, lebih

rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan pendapatan yang signifikan terhadap penghasilan sebelum pandemi dan penghasilan saat pandemi.

4.3.3.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dipakai untuk mengukur seberapa jauh kesanggupan model dalam menyimpulkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.10 dibawah ini:

Tabel 4.10
Tabel Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.738 ^a	.545	.539	2600827.289	.545	86.351	1	72	.000
a. Predictors: (Constant), Penghasilan Saat Pandemi									
b. Dependent Variable: Penghasilan Sebelum Pandemi									

Berdasarkan pada tabel 4.10 hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas menunjukkan nilai *R Square* (R^2) sebesar 54,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen pendapatan usaha fashion tidak sama pada saat pandemi dapat dijelaskan oleh dependen pendapatan usaha fashion mengalami penurunan pada saat pandemi di bandingkan sebelum pandemi sebesar 54,5%, sedangkan sebesar 45,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Analisis Efek Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Fashion di Kota Makassar khususnya di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar

1. Hasil Penelitian ini menunjukkan 73,8% variasi variabel dependen pendapatan usaha fashion mengalami penurunan pada saat pandemi di bandingkan sebelum pandemi dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yakni banyaknya masyarakat yang khawatir terkena penularan Covid-19 sehingga terjadinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), banyaknya terjadi PHK, dan kurangnya minat beli masyarakat. sedangkan sebesar 26,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.
2. Berdasarkan tabel independent sampel test atau Uji T menunjukkan hasil bahwa nilai Sig. (2-tailed) 0,000, lebih rendah dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terjadinya perbedaan pengurangan pendapatan yang signifikan terhadap penghasilan sebelum *pandemic* Covid-19 dan penghasilan saat *pandemic* Covid-19.
3. Variabel terjadinya PSBB ini memiliki pengaruh positif dan negatif yaitu terjadinya PSBB ini bagus untuk mencegah penularan Covid-19 dan tetap menjalankan perekonomian masyarakat khususnya di bahan

kebutuhan pokok atau fasilitas pelayanan kesehatan tetapi berbanding terbalik dengan sektor perekonomian yang lain khususnya salah satu yang terkena dampaknya ialah sektor pengusaha pakaian yang dibatasinya pengunjung yang ingin membeli pakaian secara langsung agar tidak terjadinya penularan Covid-19.

4. Banyaknya terjadi PHK ini mengakibatkan daya beli masyarakat yang rendah menjadikan banyak masyarakat berfikir dua kali untuk mengikuti tren fashion dibandingkan kebutuhan pokok yang dibutuhkan saat ini.
5. Kurangnya minat beli masyarakat ini terjadi karena banyaknya masyarakat terkena PHK dan terjadinya PSBB selain itu masyarakat juga jadi takut untuk berpergian belanja secara langsung karena meningkatnya angka kematian karena virus Covid- 19 tersebut. Laporan Worldometers pada 6 Agustus 2021 menunjukkan bahwa Indonesia menjadi negara tertinggi kasus kematiannya di Asia Tenggara dengan jumlah 102.375 jiwa.

5.2. Saran

Adapun saran yang diberikan oleh penulis dari hasil penelitian ini diantara lain ini beberapa cara yang bisa diterapkan oleh para pengusaha fashion di Kota Makassar Khususnya di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar untuk menjalankan bisnis fashion di tengah pandemi:

1. Titik Penjualan Unik (*Unique Selling Point*)

Supaya dapat bersaing dengan produk fashion lain, pebisnis fashion di kota makassar haruslah mempunyai keunikan tersendiri yang

tidak dipunyai merek lain. Bisa dari bahan pakaian, desain, cara packing barang, hingga membuat barang tersebut menjadi barang *special edition*.

2. Menjalankan Usaha dari Rumah

Disaat keadaan pandemi banyak kegiatan dan pergerakan masyarakat dibatasi sehingga pebisnis harus menjalankan bisnisnya dari rumah. Dikarenakan adanya virus corona ini pebisnis bisa menjalankan produksi, pemesanan, packingan, hingga mendesain pakaian bisa dari rumah. Dan tidak harus ketoko lagi orang-orang akan langsung memesan lewat online.

3. Bergabung dengan berbagai pihak

Supaya bisa meningkatkan bisnis di tengah pandemic ini pengusaha memerlukan pihak lain dalam meningkatkan bisnis produk fashion ini. Penting untuk mempelajari cara dan bekerja sama dalam mendesain sebuah pakaian yang trendy di tailor supaya bisa meningkatkan kualitas produk pakaian yang dijual.

4. Menggunakan sosial media

Untuk menjalankan bisnis di tengah situasi *pandemic* saat ini sangat penting untuk menggunakan media sosial sebaik-baiknya. Pebisnis juga harus mengerti cara penjualan melalui app yang banyak orang unduh seperti tiktok, facebook dan Instagram yang merupakan sosial media paling banyak digunakan untuk pengiklanan usaha meskipun ada juga aplikasi khusus jualan online seperti Shoppe, Lazada, Tokopedia dan lain-lain. Selain caranya dan penyajiannya penyebaran produknya cepat, gampang, dan mudah. Dari sosial media tersebut pengiklanan produk

fashion dapat berlanjut ke aplikasi system aplikasi yang khusus untuk *chatting* agar segala pertanyaan maupun keraguan pembeli dapat dijawab dengan cepat.

5. Pesan terlebih dahulu (*Pre Order*)

Untuk mengecilkkan kerugian dan biaya pengeluaran dikarenakan barang yang belum terjual, cara ini juga bisa dilakukan yaitu dengan cara menyiasatinya dengan pola pesan terlebih dahulu. Sehingga produk yang dibuat merupakan produk yang sudah ada *costumernya*.

UNIVERSITAS

BOSOWA



DAFTAR PUSTAKA

- Levy Michael dan Barton, 2004. **Kebutuhan Fashion**.
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/7013/Bab%201.pdf?sequence=3&isAllowed=y> (widyatama). Diakses tanggal 5 Maret 2021.
- Leisching *et al*, 2012. **Informasi Persaingan Bisnis Fashion**.
<http://eprints.ums.ac.id/58907/3/BAB%20I.pdf> (ums). Diakses tanggal 5 Maret 2021.
- Ari Prihandini, 2020. **Data Sensus Penduduk Kota Makassar**.
<https://fajar.co.id/2020/04/28/sensus-penduduk-kota-makassar-data-april-hanya-naik-4-persen/> (fajar). Diakses tanggal 8 Maret 2021.
- Viva Budy Kusnandar, 2019. **Jumlah Penduduk Kota Makassar dan Sekitarnya**.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/23/jumlah-penduduk-kota-makassar-mencapai-17-penduduk-sulawesi-selatan#:~:text=Jumlah%20Penduduk%20Kota%20Makassar%20Mencapai%2017%25%20Penduduk%20Sulawesi%20Selatan,-Jumlah%20Penduduk%20Sulawesi> (katadata). Diakses tanggal 8 Maret 2021.
- Andi Amri, 2020. **Dampak Covid-19 Terhadap UMKM**.
<https://ejournals.umma.ac.id/index.php/brand/article/download/605/441/> (umma). Diakses tanggal 10 Maret 2021.
- Andari Wulan Nugrahani, 2021. **Jumlah Kasus Covid-19**.
<https://www.tribunnews.com/corona/2021/03/01/update-corona-global-1-maret-2021-total-pasien-sembuh-tembus-90-juta-orang> (tribunnews). Diakses tanggal 10 Maret 2021.
- Ni Luh Gede Erni Sulindawati, Gede Adi Yunita dan I Gusti Ayu Purnamawati, 2017, **Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis**. Bandung: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugi Priharto, 2020. **Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan**.
<https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/> (accurate). Diakses tanggal 11 Maret 2021.
- Hestanto, 2018. **Pengertian Pendapatan**. <https://www.hestanto.web.id/pengertian-pendapatan/> (hestanto). Diakses tanggal 13 Maret 2021.
- Harmoni, 2021. **Pengertian Pendapatan Secara Mendalam**.
<https://www.harmony.co.id/blog/pengertian-pendapatan-secara->

mendalam-dan-mengenal-jenis-jenisnya (harmoni). Diakses tanggal 12 Juli 2021

Samhis Setiawan, 2021. **Pengertian Fashion.**

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-fashion/> (gurupendidikan). Diakses tanggal 14 Maret 2021.

Arifuddin Mane, 2016. **Pengantar Bisnis.** Makassar: Bosowa Publishing Group

Syafnidawaty, 2020. **Data Kuantitatif.**

<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kuantitatif/> (raharja). Diakses tanggal 17 Maret 2021.

Ayu Isti Prabandari, 2020. **Sumber Data.**

<https://www.merdeka.com/jateng/perbedaan-data-primer-dan-sekunder-dalam-penelitian-ketahui-karakteristiknya-kln.html?page=2> (merdeka). Diakses tanggal 17 Maret 2021.

Ciputra, 2016. **Pengertian Metode Pengumpulan Data.**

<http://ciputraceo.net/blog/2016/2/18/metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian> (ciputraceo). Diakses tanggal 20 Maret 2021.

Syafnidawati, 2020. **Pengertian Observasi.**

<https://raharja.ac.id/2020/11/10/observasi/> (raharja). Diakses tanggal 20 Maret 2021.

Andre Kurniawan, 2021. **Pengertian Kuesioner.**

<https://www.merdeka.com/jabar/kuesioner-adalah-instrumen-untuk-mengumpulkan-data-ketahui-jenis-dan-kelebihannya-kln.html> (merdeka). Diakses tanggal 22 Maret 2021.

Ibnu Ismail, 2020. **Pengertian Dokumentasi.** <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-dokumentasi/> (accurate). Diakses tanggal 22 Maret 2021.

Anwar Hidayat, 2012. **Pengertian Populasi dan Sampel.**

<https://www.statistikian.com/2012/10/pengertian-populasi-dan-sampel.html> (statistikian). Diakses tanggal 25 Maret 2021.

Anwar Hidayat, 2017. **Perhitungan Sampel Rumus Slovin.**


https://www.statistikian.com/2017/12/hitung-rumus-slovin-sampel.html#Pengertian_Rumus_Slovin (statistikian). Diakses tanggal 25 Maret 2021.

Agnalucifa, 2021. **Rumus Pendapatan.**

<https://www.coursehero.com/file/25034671/Catatan-RUMUS-BMdocx/> (coursehero). Diakses tanggal 26 Maret 2021.

- Ideaaccounting, 2016. **Pengertian Perbandingan**.
<http://ideaccounting.com/analisis-perbandingan-laporan-keuangan/>
(ideaccounting). Diakses tanggal 29 Maret 2021.
- Advenesia, 2017. **Rumus Perbandingan**.
<https://www.advenesia.com/blog/matematika/perbandingan/> (advenesia).
Diakses tanggal 29 Maret 2021.
- WHO, 2019. **Pengertian Covid-19**.
<https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>
(WHO). Diakses tanggal 2 April 2021.
- Wikipedia, 2021. **Pengertian Virus**.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pengantar_tentang_virus (wikipedia).
Diakses tanggal 2 April 2021.
- Niko Ramadhani, 2020. **Pengertian Biaya**.
<https://www.akseleran.co.id/blog/pengertian-biaya/> (akseleran). Diakses
tanggal 2 April 2021.
- Rina Hayati, 2019. **Pengertian Komparatif**.
<https://penelitianilmiah.com/penelitian-komparatif/> (penelitianilmiah).
Diakses tanggal 2 April 2021.
- Kantor Wali Kota Makassar, 2021. **Kota Makassar**.
<https://makassarkota.go.id/sejarah-kota-makassar/> (makssarkota). Diakses
tanggal 30 Mei 2021
- Shahnaz Wulandary, 2019. **Kota Makassar**.
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwi7gbLW1_DwAhXEQ3wKHdm9Ar4QFjAAegQIBhAD&url=http%3A%2F%2Fprints.unm.ac.id%2F12865%2F1%2FARTIKEL%2520SHAHNAZ%2520WULANDARY%2520%2528162050205004%2529.pdf&usg=AOvVaw1TTBCpvLRwux4uYnJFk_pk (S
Wulandary). Diakses tanggal 1 Juni 2021.
- Nur Fajriani R, 2020. **Kelurahan Daya**.
<https://makassar.tribunnews.com/2020/05/12/sejarah-penamaan-dan-profil-kelurahan-daya-di-makassar-tempat-kerajaan-tallo-dapat-hidayah>
(tribunnews). Diakses tanggal 2 Juni 2021.
- Yayuk Widiarti, 2021. **Cara Bertahan Ditengah Pandemi**.
<https://gaya.tempo.co/read/1432934/cara-bisnis-fashion-bertahan-di-masa-pandemi/full&view=ok> (gaya.tempo). Diakses tanggal 4 Juni 2021.

- Kustin Ayuwuragil Desmufliah, 2013. **Alasan Pengusaha Fashion Banyak Menjual Kaos.** <https://www.merdeka.com/gaya/alasan-kenapa-bisnis-fashion-lebih-menguntungkan.html> (Merdeka). Diakses 26 Juni 2021.
- Asteria Desi Kartika Sari, 2018. **Logika Barang *Branded* Lebih Mahal.** <https://finansial.bisnis.com/read/20180803/55/824025/logika-di-balik-barang-branded-gengsi-atau-investasi> (finansial.bisnis). Diakses tanggal 28 Juni 2021.
- Erlangga Djumena, 2020. **Daya Beli Masyarakat di Masa COVID-19.** <https://money.kompas.com/read/2020/10/06/050800026/dampak-pandemi-covid-19-pemerintah-akui-daya-beli-masyarakat-melemah> (Kompas). Diakses tanggal 30 Juni 2021.
- Rully R. Ramli, 2020. **Daya Beli Masyarakat di Masa COVID-19.** <https://money.kompas.com/read/2020/07/03/164000826/csis--inflasi-rendah-karena-daya-beli-masyarakat-menurun> (Kompas). Diakses tanggal 30 Juni 2021.
- Rina Hayati, 2020. **Statistik Deskriptif.** <https://penelitianilmiah.com/statistika-deskriptif/> (penelitianilmiah). Diakses tanggal 1 Juli 2021.
- Anwar Hidayat, 2013. **Uji Normalitas.** <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html> (statistikian). Diakses tanggal 2 Juli 2021.
- Anwar Hidayat, 2013. **Uji Heteroskedastisitas.** <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-heteroskedastisitas.html> (statistikian). Diakses tanggal 4 Juli 2021.
- Anwar Hidayat, 2013. **Uji T.** <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-f-dan-uji-t.html> (statistikian). Diakses tanggal 5 Juli 2021.
- Kristianto Purnomo, 2021. **Kasus Kematian Covid-19 di Indonesia.** <https://nasional.kompas.com/read/2021/08/06/13054591/kasus-kematian-covid-19-indonesia-tertinggi-di-asean-kedua-di-asia?page=all> (Kompas). Diakses tanggal 10 Juli 2021.
- Gilar Ramadhani, 2020. **Cara Mengelola Bisnis Fashion di Tengah Pandemi.** <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4393416/6-trik-mengelola-bisnis-fashion-di-tengah-pandemi> (liputan6). Diakses tanggal 11 Juli 2021.

The logo of Universitas Ekonomi Indonesia is a shield-shaped emblem. The top section features a graduation cap and a golden wheat stalk. Below this, the word "UNIVERSITAS" is written in white capital letters on a dark grey background. A red banner across the middle contains the word "Ekonomi" in white, with "Lampiran" written in black serif font over it. The bottom section of the shield depicts a white sailboat on a globe, with three yellow stars to its right.

Lampiran

LAMPIRAN 1

Koesioner “Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Fashion di Makassar”

Semua data yang Anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Untuk itu, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi skala penelitian dengan hormat terima kasih.

Nama Pemilik :

Nama Toko/Tempat Usaha :

Lokasi Toko/Tempat Usaha :

Harga dan Barang/Pakaian yang di jual:

- =
- =
- =
- =
- =
- =
- =
- =
- =
- =

Pendapatan perbulan sebelum pandemi covid-19:

- Rp2.500.000
- Rp2.500.000
- Rp5.000.000
- Rp5.000.000
- Rp10.000.000
- Rp10.000.000
- +Rp10.000.000

Ket(.....)

Pendapatan perbulan saat terjadi pandemi covid-19:

- Rp2.500.000
- Rp2.500.000
- Rp5.000.000

- Rp5.000.000
- -Rp10.000.000
- Rp10.000.000
- +Rp10.000.000

Ket(.....)



LAMPIRAN 2

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640

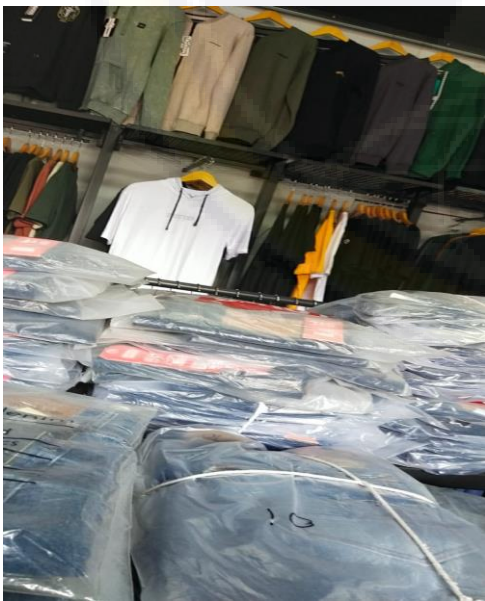
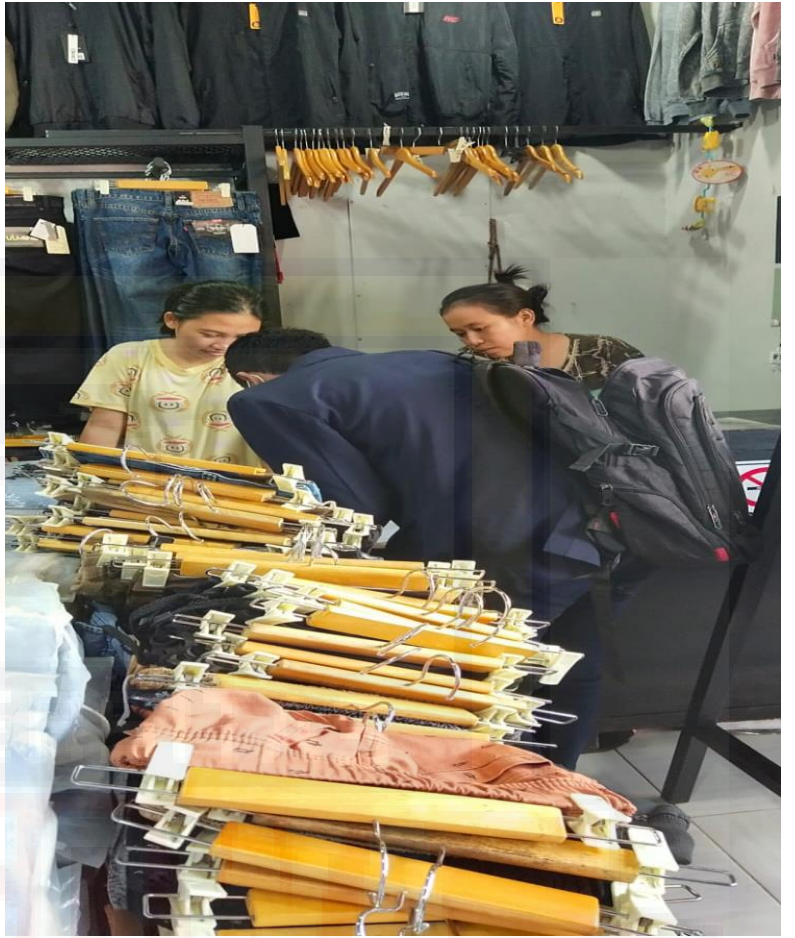
LAMPIRAN 3

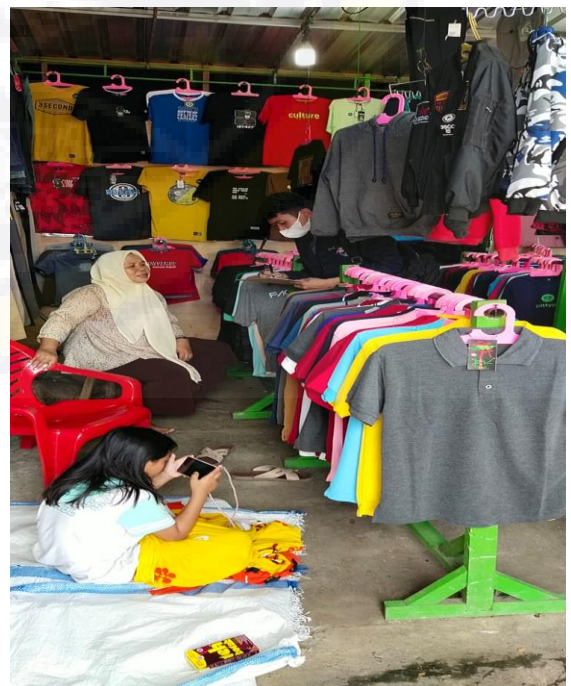
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk nyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78







SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASME
NOMOR : A. 1974 /FEB/UNIBOS/VIII/ 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama	: S.lyye Hadi Haedar
Stambuk	: 4517012097
Fakultas / Jurusan	: Ekonomi Dan Bisnis / Manajemen

Dinyatakan bebas dari Plagiasme dengan batas maximal 30 %, dengan rincian skripsi 23% dan Jurnal 23%, yang berhubungan skripsi dengan judul:

"Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Fashion Di Kota Makassar".

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 30 Agustus 2021



Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE., SH., M.Si., M.H.
NIDN. 09 07077003

FORMULIR PENGAJUAN PENERBITAN

Nama Lengkap : S.lyye Hadi Haedar
Stambuk : 4517012097
Alamat : Jln. Pesona Prima Griya Blok F1 no 5
Telpon/HP : 089694935527
E -mail : iyyehadi55@gmail.com
Judul :

"Analisis Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Fashion Di Kota Makassar".

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benar bahwa:

1. Naskah yang diserahkan adalah karya asli dan bebas dari fabrikasi, plagiasi, duplikasi dan pelanggaran hak cipta data/isi.
2. Naskah belum pernah diterbitkan dan tidak sedang dipertimbangkan oleh penerbit lain
3. Apabila dikemudian hari ada implikasi terhadap hal-hal yang disebutkandi atas, bukan menjadi tanggung jawab Penerbit dan Dewan Editor.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan jujur dan bertanggung jawab,

Makassar, 30 Agustus 2021



S.lyye Hadi Haedar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KELURAHAN DAYA
KECAMATAN BIRINGKANAYA

Jln. Terminal Regional Daya, No. 01. Telfon. 4772425. Kode Pos.90241 Makassar.

Makassar, 23 Maret 2021

Nomor : 070/ 35 /KD/III/2021

Lampiran : ---

Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth

Ketua RT dan RW Se- Kel.Daya

Di-

Makassar

Dengan hormat,

Menindak lanjuti Surat dari Bapak Camat biringkanaya Nomor A.342/FEB/UNIBOS/III/2021 Tanggal 23 Maret 2021 Tentang Perihal Izin Kegiatan Penyuluhan Efek Pandemi Covid-19 terhadap Pendapatan Usaha Fashion di Makassar .

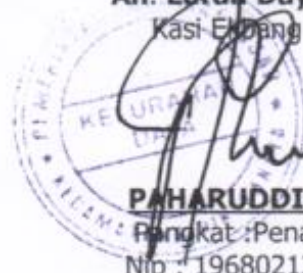
Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan ini disampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : **S. IYYE HADI HAEDAR**
Stambuk : **4517 012 097**
Program Studi : **Manajemen Keuangan**
Perihal Kegiatan : **" Efek Pandemi Covid-19 Terhadap Pendapatan Usaha Fashion di Makassar " .**

Bermaksud mengadakan Penelitian pada Wilayah Saudara dalam rangka Penyuluhan sesuai perihal kegiatan tersebut diatas, terhitung mulai **tanggal 23 Maret s/d Agustus 2020.**

Demikian disampaikan kepada Saudara dan atas bantuan serta fasilitas yang diberikan diucapkan terima kasih.

An. Lurah Daya
Kasi Bidang



PAHARUDDIN S.Sos
Pangkat : Penata Muda

Nip : 19680213 200701 1 015